



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA



**BSPJI
MANADO**

LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI TRIWULAN I (PP-39)

BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO



20
25



**BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
2025**



**LAPORAN PENGENDALIAN
DAN EVALUASI TRIWULAN I (PP-39)
TAHUN 2025**

**BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI MANADO
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa, atas rahmat dan anugerah-Nya sehingga Laporan Pengendalian dan Evaluasi Triwulan I Tahun Anggaran 2025 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado dapat tersusun sebagaimana yang diharapkan.

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Triwulan I Tahun 2025 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado, merupakan hasil monitoring dan evaluasi yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Pengendalian Dan Evaluasi Triwulan I Tahun Anggaran 2025 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado ini dimaksudkan sebagai laporan capaian kinerja dari kegiatan yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran dari kegiatan yang telah ditetapkan.

Manado, 31 Maret 2025

Kepala Balai Standardisasi dan
Pelayanan Jasa Industri
Manado



Dimas
Dimas Wibisono Prakoso

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program	2
1.3. Struktur Organisasi.....	2
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	4
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2025	4
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	9
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	13
3.1 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	13
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	74
3.3. Langkah Tindak Lanjut.....	76
BAB IV P E N U T U P.....	79
LAMPIRAN I. Form Rencana Aksi.....	81
LAMPIRAN 2. FORM REALISASI RENCANA AKSI TRIWULAN I TA. 2025.....	88
FORM MONITORING KEPEGAWAIAN	103

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1. Struktur Organisasi BSPJI Manado	3
Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja BSPJI Manado Tahun 2025	4
Tabel 2.2. DIPA BSPJI Manado Tahun Anggaran 2025 beserta Revisinya	6
Tabel 2.3. Program Kegiatan BSPJI Manado Tahun 2025.....	7
Tabel 2.4. Output Kegiatan TAHUN 2025	11
Tabel 3.5. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	13
Tabel 3.6. Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA. 2025.....	20
Tabel 3.7. Tujuan I	35
Tabel 3.8. Sasaran Kegiatan II	39
Tabel 3.9. Sasaran Kegiatan II.....	42
Tabel 3.10. Sasaran Kegiatan III	48
Tabel 3.11. Sasaran Kegiatan IV	50
Tabel 3.12. Sasaran Strategis V	54
Tabel 3.13. Sasaran Strategis VI	59
Tabel 3.14. Sasaran Kegiatan VII	63
Tabel 3.16. Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri..	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri mempunyai tugas: Melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.

Dalam menjalankan tugas tersebut, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan pengawasan dan penerapan standardisasi industri;
2. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri;
3. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau dan jasa industri;
4. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri;
5. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi dan industri hijau;
6. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri;
7. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
8. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga; dan
9. Pelaksanaan evaluasi dan laporan.

1.2. Latar Belakang Kegiatan/Program

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado (BSPJI Manado) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya memiliki peran strategis dalam mewujudkan industri yang berdaya saing tinggi berbasis standardisasi. Oleh karena itu penting bagi BSPJI Manado untuk terus meningkatkan penerapan standar, sertifikasi, dan pemasyarakatan standardisasi.

Di samping memiliki peran strategis tersebut Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado juga diharapkan dapat menyediakan fasilitas jasa pengembangan industri khususnya industri kecil dan menengah (IKM) melalui standardisasi dan sertifikasi, serta pengujian di bidang industri.

Sebagai unit pelaksana teknis dalam penerapan standard di sektor industri, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado sebagai kegiatan dari Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) , Kementerian Perindustrian R.I., dengan kegiatan dan programnya yakni Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Dukungan Manajemen, mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri terhadap produk dalam negeri untuk memperkuat daya saingnya baik di dalam maupun di luar negeri.

Dalam menumbuhkembangkan sektor industri, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado perlu meningkatkan kerjasama dengan Direktorat Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian dan instansi terkait lainnya. Selanjutnya Jasa Pelayanan Teknis seperti pengujian mutu, kalibrasi dan standardisasi juga perlu terus ditingkatkan dalam rangka mendukung pengembangan sektor diluar industri.

1.3. Struktur Organisasi

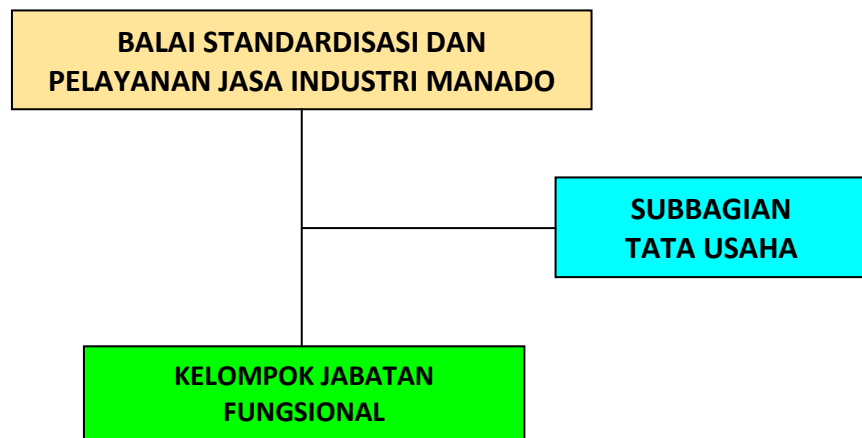
Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado (BSPJI Manado) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, struktur organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado terdiri atas:

1. Subbagian Tata Usaha; dan
2. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.



Gambar 1. Struktur Organisasi BSPJI Manado

BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2025

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado yang adalah bagian dari kegiatan Badan Standardisasi dan kebijakan Jasa Industri melalui programnya Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Dukungan Manajemen.

Untuk mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel, pada awal tahun 2025 telah disusun Perjanjian Kinerja yang kemudian telah ditandatangani oleh kepala BSKJI. Perjanjian Kinerja tersebut adalah komitmen pelaksanaan pencapaian sasaran strategis yang dilaksanakan di tahun 2025 . Perjanjian Kinerja BSPJI Manado memiliki Tujuan dan 7 (tujuh) sasaran strategis dengan 16 (enam belas) indikator kinerja yang harus dicapai sesuai target yang telah ditetapkan. Adapun Perjanjian Kinerja BSPJI Manado Tahun 2025 terlampir sebagaimana pada Tabel 2.1

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja BSPJI Manado Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,65 Indeks
		Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	410 Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi
2	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	70 Persen

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Nilai Net Promoter Score (NPS)	20 Nilai
3	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	5 persen
		Jumlah hasil layanan jasa industri	1318 Hasil Layanan
		Nilai Revenue on Asset (RoA)	4,90 Persen
4	Terwujudnya SDM yang profesional	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	81,30 Indeks
5	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20 Persen
		Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	80 Persen
		Indeks Pelayanan Publik (IPP)	3,50 Indeks
6	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	50 Persen
		Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	60,10 Nilai
7	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	79,50 Nilai
		Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94 Nilai

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
8	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	83 Persen

BSPJI Manado mendapatkan alokasi anggaran dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun Anggaran 2025 dengan Nomor: SP DIPA- 019.07.2.247246/2025 Tanggal 02 Desember 2024. Pagu Anggaran BSPJI Manado Tahun 2025 adalah Rp. 11.739.312.000,- (DIPA awal). Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BSPJI Manado Tahun Anggaran 2025 untuk semua Belanja adalah sebagai berikut :Rp

1. Belanja Pegawai : Rp. 7.706.950.000 ,-
2. Belanja Barang : Rp. 3.915.362.000,-
3. Belanja Modal : Rp. 117.000.000,-
- Jumlah : Rp. 11.739.312.000,-

Selanjutnya mengalami revisi anggaran sebanyak 3 kali sampai dengan Triwulan I yang disajikan melalui Tabel 2.2, yaitu:

Tabel 2.2. DIPA BSPJI Manado Tahun Anggaran 2025 beserta Revisinya

Nomor Surat Pengesahan DIPA	Revisi ke	Tanggal	Pagu	Rincian Pagu
SP DIPA- 019.07.2.247246/2025	01	31 Januari 2025	11.739.312.000	RM:10.506.950.000 PNBP:1.232.362.000 BELANJA PEGAWAI: 7.706.950.000 BELANJA BARANG: 3.915.362.000 BELANJA MODAL: 117.000.000 *BLOKIR: 695.951.000

Nomor Surat Pengesahan DIPA	Revisi ke	Tanggal	Pagu	Rincian Pagu
SP DIPA-019.07.2.247246/2025	02	21 Februari 2025	11.739.312.000	RM:10.506.950.000 PNBP:1.232.362.000 BELANJA PEGAWAI: 7.706.950.000 BELANJA BARANG: 3.915.362.000 BELANJA MODAL: 117.000.000 *BLOKIR RM: 1.624.000.000
SP DIPA-019.07.2.247246/2025	03	04 Maret 2025	11.739.312.000	RM:10.506.950.000 PNBP:1.232.362.000 BELANJA PEGAWAI: 7.706.950.000 BELANJA BARANG: 3.915.362.000 BELANJA MODAL: 117.000.000 *BLOKIR RM: 1.624.000.000

Dengan rincian program kegiatan berupa Pagu anggaran BSPJI Manado Tahun 2025 adalah sebagai berikut, sesuai Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Program Kegiatan BSPJI Manado Tahun 2025

KODE	OUTPUT/RINCIAN AKUN	PAGU
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	640,362,000
EC.6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	640,362,000
6077.AEC	Kerja sama	25,000,000
AEC.002	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Tekni	25,000,000
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	40,000,000
AEF.001	Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis	40,000,000
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	465,362,000
BAD.001	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	325,042,000

KODE	OUTPUT/RINCIAN AKUN	PAGU
BAD.024	Jasa pelayanan teknis kalibrasi	40,000,000
BAD.036	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	62,590,000
BAD.058	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	12,120,000
BAD.075	Jasa Pelayanan Pemeriksa dan Pengujian Produk Halal	25,610,000
6077.BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	50,000,000
BDI.006	Pemanfaatan Teknologi Industri	50,000,000
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	60,000,000
CAH.021	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	60,000,000
KODE	OUTPUT/RINCIAN AKUN	PAGU
WA	Program Dukungan Manajemen	11,098,950,000
WA.6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	11,098,950,000
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	10,920,506,000
EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	20,922,000
EBA.994	Layanan Perkantoran	10,722,500,000
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	57,000,000
EBB.951	Layanan Sarana Internal	57,000,000
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	171,840,000
EBC.954	Layanan Manajemen SDM	21,380,000
EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	150,460,000
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	147,610,000
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	37,000,000
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	30,000,000
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	27,000,000
EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	27,610,000
EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	26,000,000
	Total	11,739,312,000

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Sasaran kegiatan merupakan kondisi-kondisi yang diharapkan atau yang ingin dicapai oleh Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado dalam rentang waktu lima tahun mendatang. Sasaran kegiatan ini menggambarkan cara bagaimana Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan dan sasaran telah ditetapkan baik dalam Rencana Kinerja BSPJI Manado Tahun 2025, Perjanjian Kinerja (PERKIN) BSPJI Manado TA 2025, serta dalam rencana program kegiatan tahun anggaran 2025. Untuk mencapai target sasaran yang telah dirumuskan maka sesuai dengan RKA-K/L DIPA tahun 2025, maka aktivitas/kegiatan yang akan dilaksanakan BSPJI Manado yaitu:

Berdasarkan Perjanjian Kinerja (PERKIN)

Sasaran kegiatan dan indikator perjanjian kinerja (PERKIN) BSPJI Manado Tahun 2025 seperti pada Tabel 2.1, dirincikan sebagai berikut:

1. TJ: Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri, dengan indikator kinerjanya adalah:
 - Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), dengan target sebesar 3,65 Indeks.
 - Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri, dengan target sebesar 410 Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi.
2. SK 1: Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional, dengan indikator kinerjanya yaitu:
 - Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA), dengan target sebesar 70 Persen.
 - Nilai Net Promoter Score (NPS), dengan target sebesar 20 Nilai.
3. SK 2: Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri dengan indikator kinerjanya yaitu:

- Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dengan target sebesar 5 persen.
 - Jumlah hasil layanan jasa industri, dengan target sebesar 1318 Hasil Layanan.
 - Nilai Revenue on Asset (RoA), dengan target sebesar 4,90 persen.
4. SK 3: Terwujudnya SDM yang profesional dengan indikator kinerjanya yaitu: Indeks Profesionalitas ASN (IPASN), dengan target sebesar 81,30 Indeks.
5. SK 4: Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik dengan indikator kinerjanya sebagai berikut:
- Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI, dengan target sebesar 20 Persen.
 - Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), dengan target sebesar 80 Persen.
 - Indeks Pelayanan Publik (IPP), dengan target sebesar 3,50 Indeks.
6. SK 5: Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien dengan indikator kinerjanya yaitu:
- Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker, dengan target sebesar 50 Persen.
 - Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan), dengan target sebesar 60,10 Nilai.
7. SK 6: Terwujudnya akuntabilitas organisasi dengan indikator kinerjanya yaitu:
- Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker, dengan target sebesar 79,50 nilai.
 - Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), dengan target sebesar 94 Nilai.
8. SK 7: Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri dengan indikator kinerjanya yaitu:

Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah, dengan target sebesar 83 Persen.

Selanjutnya untuk mendukung terwujudnya program kegiatan dari perjanjian kinerja tersebut, maka disusunlah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang terbagi dalam 4 (empat) triwulan pelaksanaan yang akan dibahas pada BAB selanjutnya. Kegiatan tersebut akan dilakukan monitoring dan evaluasi pada setiap akhir triwulan, sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan terdapat kendala dan hambatan dapat dicari solusi untuk menangani kendala tersebut, sehingga diharapkan target akan tercapai pada akhir tahun anggaran.

Berdasarkan Output kegiatan Tahun 2025

Sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan BSPJI Manado per output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 2.4. Output Kegiatan TAHUN 2025

Kode dan Kegiatan		Indikator KRO	Satuan Unit
AEC	Kerja sama	Jumlah Dokumen Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis	1 Dokumen
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	Jumlah Peserta yang mengikuti Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis	30 Orang
BAD	Pelayanan Publik kepada industri	Jumlah industri yang mendapatkan layanan jasa	263 Industri
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	Jumlah industri yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/konsultasi	2 Industri
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	Jumlah sarana peralatan dan mesin untuk menunjang workshop/layanan/lab	5 Unit
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Terselenggaranya layanan manajemen internal Satker	2 Layanan
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	Tersedianya layanan sarana dan prasarana internal	4 Unit
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	Jumlah SDM yang ditingkatkan kompetensinya	7 Orang

Kode dan Kegiatan		Indikator KRO	Satuan Unit
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal	5 Dokumen

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Sebelum menguraikan hasil capaian kinerja maka perlu untuk menyampaikan rencana aksi dari perjanjian kinerja tahun 2024 yang telah disepakati antara Kepala BSPJI Manado dan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Adapun Rencana Aksi Perjanjian Kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Unit Organisasi : Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Manado

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,65 Indeks	25%	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan kegiatan • Penyusunan kuesioner survei kepuasan masyarakat • Melaksanakan Kegiatan Pelayanan jasa Teknis • Pendistribusian kuesioner kepada pelanggan • Evaluasi hasil survei kepuasan masyarakat bulan Januari-Maret • 	50%	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan Kegiatan Pelayanan jasa Teknis • Pendistribusian kuesioner kepada pelanggan • Evaluasi hasil survei kepuasan masyarakat bulan April-Juni 	75%	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan Kegiatan Pelayanan jasa Teknis • Pendistribusian kuesioner kepada pelanggan • Evaluasi hasil survei kepuasan masyarakat bulan Juli-September 	100%	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan Kegiatan Pelayanan jasa Teknis • Pendistribusian kuesioner kepada pelanggan • Evaluasi hasil survei kepuasan masyarakat bulan Oktober-Desember • Penyusunan laporan survei kepuasan masyarakat

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi									
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
		2	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	410	Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	25%	<ul style="list-style-type: none">Peningkatan pelanggan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan dan bimbingan teknis untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga TW I	50%	<ul style="list-style-type: none">Peningkatan pelanggan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan dan bimbingan teknis untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga TW II	75%	<ul style="list-style-type: none">Peningkatan pelanggan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan dan bimbingan teknis untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga TW III	100%	<ul style="list-style-type: none">Peningkatan pelanggan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan dan bimbingan teknis untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga TW IV
SK.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	70	Persen	25%	<ul style="list-style-type: none">Membentuk tim monitoring SLA (perwakilan Tim Kerja Laboratorium dan Sertifikasi) dan melakukan evaluasi SLA TW I	50%	<ul style="list-style-type: none">Melakukan evaluasi SLA hingga TW II	75%	<ul style="list-style-type: none">Melakukan evaluasi SLA hingga TW III	100%	<ul style="list-style-type: none">Melakukan evaluasi SLA hingga TW IV
		2	Nilai Net Promoter Score (NPS)	20	Nilai	25%	<ul style="list-style-type: none">Mempelajari survey dan melakukan rapat sosialisasi serta penyampaian ke pelanggan;Melakukan Evaluasi Triwulan I	50%	<ul style="list-style-type: none">Menyampaikan survey NPS dan melakukan evaluasi Triwulan II	75%	<ul style="list-style-type: none">Menyampaikan survey NPS dan melakukan evaluasi Triwulan III	100%	<ul style="list-style-type: none">Menyampaikan survey NPS dan melakukan evaluasi Triwulan IV

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi									
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	5	Persen	25%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran• Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis yakni kegiatan Pengujian,sertifikasi, pendampingan/pelatihan teknis, kalibrasi serta konsultasi• Melakukan Monitoring dan Evaluasi Capaian PNBP Bulan Januari - Maret	50%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran• Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis yakni kegiatan Pengujian,sertifikasi, pendampingan/pelatihan teknis, kalibrasi serta konsultasi• Melakukan Monitoring dan Evaluasi Capaian PNBP Bulan April - Juni	75%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran• Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis yakni kegiatan Pengujian,sertifikasi, pendampingan/pelatihan teknis, kalibrasi serta konsultasi• Melakukan Monitoring dan Evaluasi Capaian PNBP Bulan Juli - September	100%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran• Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis yakni kegiatan Pengujian,sertifikasi, pendampingan/pelatihan teknis, kalibrasi serta konsultasi• Melakukan Monitoring dan Evaluasi Capaian PNBP Bulan Oktober - Desember
		2	Jumlah hasil layanan jasa industri	1318	Hasil Layanan	25%	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan jenis layanan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan/ bimbingan teknis serta konsultasi untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga Triwulan I	50%	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan jenis layanan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan/ bimbingan teknis serta konsultasi untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga Triwulan II	75%	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan jenis layanan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan/ bimbingan teknis serta konsultasi untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga Triwulan III	100%	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan jenis layanan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan/ bimbingan teknis serta konsultasi untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga Triwulan IV
		3	Nilai Revenue on Asset (RoA)	4,90	Persen	25%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan perencanaan kebutuhan pengadaan aset• Monitoring nilai ROA berdasarkan realisasi TW I	50%	<ul style="list-style-type: none">• Monitoring nilai ROA berdasarkan realisasi TW II	75%	<ul style="list-style-type: none">• Monitoring nilai ROA berdasarkan realisasi TW III	100%	<ul style="list-style-type: none">• Monitoring nilai ROA berdasarkan realisasi TW IV

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
SK.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1 Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	81,30 Indeks	25%	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi capaian nilai IP ASN pegawai hasil pelaporan dari Biro OSDM Evaluasi capaian nilai disiplin pegawai selama tahun 2024 Penilaian laporan kinerja pegawai tahun 2024 Penyusunan Program Pelatihan Melakukan Monitoring absensi Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi Penilaian dan pemberian reward kepada pegawai Penyusunan SKP Tahunan dan Pembuatan Laporan Evaluasi Kinerja/SKP Triwulan I (Januari - Maret 2025) Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan Januari - Maret Rekapitulasi dan Evaluasi pelaksanaan pengembangan SDM Januari-Maret 	50%	<ul style="list-style-type: none"> Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan April – Juni Evaluasi kedisiplinan pegawai bulan Januari-Maret Update data di aplikasi MYASN Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Penyusunan SKP dan Pembuatan Laporan Evaluasi Kinerja/SKP Triwulan II (April-Juni 2025) Rekapitulasi dan Evaluasi pelaksanaan pengembangan SDM April-Juni 	75%	<ul style="list-style-type: none"> Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan Juli – September Evaluasi kedisiplinan pegawai bulan April-Juni Update data di aplikasi MYASN Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Penyusunan SKP dan Pembuatan Laporan Evaluasi Kinerja/SKP Triwulan III (Juli-September 2025) Rekapitulasi dan Evaluasi pelaksanaan pengembangan SDM Juli-September 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan Oktober – Desember Evaluasi kedisiplinan pegawai bulan Juli-September Update data di aplikasi MYASN. Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Penyusunan SKP dan Pembuatan Laporan Evaluasi Kinerja/SKP Triwulan IV (Oktober-Desember 2025) Rekapitulasi dan Evaluasi pelaksanaan pengembangan SDM Oktober-Desember
SK.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1 Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20 Persen	25%	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan rapat penyusunan roadmap pengembangan aplikasi dan integrasi dengan sistem BSKJI Monitoring Sistem Triwulan I 	50%	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan aplikasi dan integrasi dengan sistem BSKJI Monitoring sistem Triwulan II 	75%	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan aplikasi dan integrasi dengan sistem BSKJI Monitoring Sistem Triwulan III 	100%	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan aplikasi dan integrasi dengan sistem BSKJI Monitoring sistem Triwulan IV

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target		Rencana Aksi							
						Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
						Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
		2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	80	Persen	25%	• Melakukan rapat penyusunan roadmap pengembangan IT Balai	50%	• Melakukan tindak lanjut dan monitoring pada pemenuhan penerapan SPBE untuk Tw II	75%	• Melakukan tindak lanjut dan monitoring pada pemenuhan penerapan SPBE untuk Tw III	100%	• Melakukan tindak lanjut dan monitoring pada pemenuhan penerapan SPBE untuk Tw IV • Menyusun perencanaan kegiatan terkait penerapan SPBE untuk Tahun 2027
		3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	3,50	Indeks	25%	• Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik • Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik	50%	• Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik • Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik	75%	• Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik • Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik	100%	• Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik • Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik • Penilaian/evaluasi layanan publik • Penyusunan laporan indeks layanan publik
SK.5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	50	Persen	25%	• Pengumpulan bukti dan laporan kegiatan TA 2024 • Melengkapi dokumen dengan data dukung yang dipersyaratkan	50%	• Mempersiapkan bahan audit kinerja sesuai lokus yang diminta • Pelaksanaan audit (Tentative) • Penyiapan bahan tindak lanjut dari audit kinerja • Koordinasi dengan tim kerja kegiatan terkait pemenuhan dokumen tindak lanjut yang disarankan	75%	• Pemenuhan dokumen tindak lanjut audit kinerja • Penyusunan matrik tindak lanjut • Pengiriman dokumen tindak lanjut audit kinerja • Monitoring progress dokumen tindak lanjut audit kinerja	100%	• Monitoring progress dokumen tindak lanjut audit kinerja • Evaluasi atas kegiatan pemeriksaan itjen

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi									
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
		2	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	60,10	Nilai	25%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan rapat evaluasi TA 2024 dan penyiapan pengawasan kearsipan Triwulan I;• Pengelolaan Arsip	50%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan rapat evaluasi dan penyiapan pengawasan kearsipan Triwulan II;• Pengelolaan Arsip	75%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan rapat evaluasi dan penyiapan pengawasan kearsipan Triwulan III;• Pengelolaan Arsip	100%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan rapat evaluasi dan penyiapan pengawasan kearsipan Triwulan IV;• Pengelolaan Arsip
SK.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	79,50	Nilai	25%	<ul style="list-style-type: none">• Penyusunan Laporan PP 39 TW IV Tahun 2024• Penyusunan LAK Tahun 2024• Rapat monev, Penyusunan Rencana Aksi, Rencana Kegiatan dan rencana Penarikan dana• Penyusunan dan penetapan Perkin 2025• Rapat koordinasi program• Penyusunan angka dasar tahun 2026 dan input KRISNA• Penyusunan Renja, Renkin• Penilaian SAKIP• Penyampaian laporan capaian output Januari-Februari;• Monitoring Capaian Kinerja Bulanan di Triwulan I	50%	<ul style="list-style-type: none">• Penyusunan laporan PP 39 TW I tahun 2025• Penyampaian laporan capaian output Maret-Mei• Rapat monev• Penyusunan dan pembahasan KAK dan RAB Tahun 2026• Penyampaian dan pembahasan KAK dan RAB tahun 2026 kepada BSKJI• Monitoring Capaian Kinerja Bulanan di Triwulan II	75%	<ul style="list-style-type: none">• Penyusunan laporan PP 39 TW II tahun 2025• Penyampaian laporan capaian output Juni-Agustus• Rapat monev• Perbaikan KAK dan RAB Tahun 2026• Reviu atas usulan anggaran Tahun 2026• Perbaikan usulan anggaran Tahun 2026 hasil reviu• Tindak lanjut atas hasil penilaian SAKIP• Monitoring Capaian Kinerja Bulanan di Triwulan III	100%	<ul style="list-style-type: none">• Penyusunan laporan PP 39 TW III tahun 2025• Penyampaian laporan capaian output September-November• Rapat monev• Review Renstra• Monitoring Capaian Kinerja Bulanan di Triwulan IV• Persiapan dokumen untuk Laporan Kinerja Tahun 2025.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi									
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
		2	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94	Nilai	25%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan perencanaan Halaman III DIPA dan realisasi keuangan TW 1• Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA• Monitoring capaian IKPA	50%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan perencanaan Halaman III DIPA dan realisasi keuangan TW II• Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA• Monitoring capaian IKPA	75%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan perencanaan Halaman III DIPA dan realisasi keuangan TW III• Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA• Monitoring capaian IKPA	100%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan perencanaan Halaman III DIPA dan realisasi keuangan TW IV• Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA• Monitoring capaian IKPA
SK.7	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	83	Persen	25%	<ul style="list-style-type: none">• Memetakan pagu kegiatan yang akan mendukung pencapaian target persentase TKDN• Penginputan SIRUP & Pengumumannya• Koordinasi pejabat pengadaan dengan PPK terkait rencana pengadaan Alat Pengolah Data dan Peralatan laboratorium• Penentuan spesifikasi teknis yang dapat mengakomodir penggunaan produk TKDN• Proses pengadaan melalui E-Purchasing/E-Katalog/Pengadaan langsung• Pengadaan belanja modal.• Evaluasi dan rekapitulasi capaian realisasi penggunaan TKDN TW I	50%	<ul style="list-style-type: none">• Pengadaan belanja modal• Evaluasi dan rekapitulasi capaian realisasi penggunaan TKDN TW II	75%	<ul style="list-style-type: none">• Pengadaan belanja modal• Evaluasi dan rekapitulasi capaian realisasi penggunaan TKDN TW III	100%	<ul style="list-style-type: none">• Pengadaan belanja modal• Evaluasi rekapitulasi capaian realisasi penggunaan TKDN TW IV

3.1.1. Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Adapun realisasi dari rencana aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I Tahun 2025 secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6. Realisasi Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I TA. 2025

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut	Target Penyelesaian Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Meningkat nya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3.65	Indeks	3.58	98.08%	25	25	- Perencanaan kegiatan - Penyusunan kuesioner survei kepuasan masyarakat - Melaksanakan Kegiatan Pelayanan jasa Teknis - Pendistribusia n kuesioner kepada pelanggan - Evaluasi hasil survei kepuasan masyarakat bulan Januari-Maret	B1: Perencanaan Kegiatan TA 2025, Melaksanaka n Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis, Pendistribusi an Kuisi oner Kepada Pelanggan B2: Melaksana n Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis, Pendistribusi an Kuisi oner Kepada Pelanggan B3: Melaksana n Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis, Pendistribusi an Kuisi oner Kepada	Data baru diperoleh Maret, pelangga n kurang terinfo terkait SLA dan fasilitas	Evaluasi , (SLA diturunka n, menginfo rmasikan terkait sarana yg dimiliki unit kerja)	Seluruh Tim Kerja	April - Juni

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut	Target Penyelesaian Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
									Pelanggan, evaluasi dan Perhitungan IKM Bulan Januari - Maret 2025 Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat TW I : 3,58 (Sangat Baik)				

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut	Target Penyelesaian Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	410	Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	182	44.39%	25	25	- Peningkatan pelanggan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan dan bimbingan teknis untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga TW I	B1: Melakukan kegiatan Pelayanan Jasa teknis, monitoring Jumlah hasil Layanan jasa B2: Melakukan kegiatan Pelayanan Jasa teknis, monitoring Jumlah hasil Layanan jasa B3: Melakukan kegiatan Pelayanan Jasa teknis, monitoring Jumlah hasil Layanan jasa Jumlah Perusahaan/ Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi yang memanfaatkan Layanan Jasa Industri: 182			Seluruh Tim Kerja	April - Juni

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut	Target Penyelesaian Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	70	Persen	100	142.80%	25	25	- Membentuk tim monitoring SLA (perwakilan Tim Kerja Laboratorium dan Sertifikasi) dan melakukan evaluasi SLA TW I	B1: Evaluasi SLA Bulan Januari B2: Pembentukan Tim Monitoring SLA; Evaluasi SLA Bulan Februari B3: Evaluasi SLA Bulan Maret Evaluasi SLA TW I: 100 Persen			Seluruh Tim Kerja	April - Juni
	Nilai Net Promoter Score (NPS)	20	Nilai	50	250.00%	25	25	- Mempelajari survey dan melakukan rapatsosialisasi serta penyampaian ke pelanggan;- Melakukan Evaluasi Triwulan I	B1: Rapat Persiapan Kegiatan, Sosialisasi ke pelanggan, Evaluasi NPS Januari.B2: Sosialisasi ke pelanggan, Evaluasi NPS FebruariB3: Sosialisasi ke pelanggan, Evaluasi NPS Maret Nilai Net Promoter Score TW I: 50			Seluruh Tim Kerja	April - Juni

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut	Target Penyelesaian Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	5	Persen			25	25	- Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran - Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis yakni kegiatan Pengujian,sertifikasi, pendampingan/pelatihan teknis, kalibrasi serta konsultasi - Melakukan Monitoring dan Evaluasi Capaian PNBP Bulan Januari - Maret	B1: Melakukan Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis, Monev Capaian PNBP Januari B2: Melakukan Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis, Monev Capaian PNBP Februari B3: Melakukan Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis, Monev Capaian PNBP Maret Capaian PNBP TW I 2025: Rp360.393.728 (27,72%)			Seluruh Tim Kerja	April - Juni

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut	Target Penyelesaian Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Jumlah hasil layanan jasa industri	1318	Hasil Layana n	474	35.96%	25	25	- Peningkatan jenis layanan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan/ bimbingan teknis serta konsultasi untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga Triwulan I	B1: Melakukan Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis, Monitoring Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri Januari B2: Melakukan Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis, Monitoring Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri Februari B3: Melakukan Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis, Monitoring Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri Maret Jumlah hasil Layanan Jasa Industri TW I: 474 Hasil Layanan (35,96%)			Seluruh Tim Kerja	April - Juni

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut	Target Penyelesaian Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Nilai Revenue on Asset (RoA)	4.90	Persen			25	25	- Melakukan perencanaan kebutuhan pengadaan aset - Monitoring nilai ROA berdasarkan realisasi TW I	B1: Penyusunan dan penginputan perencanaan kebutuhan pengadaan aset pada aplikasi SIRUP B2: Monitoring nilai ROA B3: Monitoring nilai ROA			TU	April - Juni

Terwujudnya SDM yang profesional	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	81.30	Indeks			25	25	- Evaluasi capaian nilai IP ASN pegawai hasil pelaporan dari Biro OSDM-Evaluasi capaian nilai disiplin pegawai selama tahun 2024-Penilaian laporan kinerja pegawai tahun 2024-Penyusunan Program Pelatihan-Melakukan Monitoring absensi-Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi-Monitoring AbsensiB2: Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi-Monitoring AbsensiB3: Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi-Monitoring Absensi	B1: Penyusunan SKP Tahunan dan Triwulan, Evaluasi Capaian Nilai IP ASN, Evaluasi Capaian Nilai Disiplin, Evaluasi SKP TA 2024, Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi, Monitoring Absensi		Seluruh Pegawai	April - Juni
----------------------------------	------------------------------------	-------	--------	--	--	----	----	---	---	--	-----------------	--------------

								pengembangan SDM Januari-Maret						
--	--	--	--	--	--	--	--	-----------------------------------	--	--	--	--	--	--

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut	Target Penyelesaian Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20	Persen			25	20	- Melakukan rapat penyusunan roadmap pengembangan aplikasi dan integrasi dengan sistem BSKJI - Monitoring Sistem Triwulan I	B1: Monitoring Sistem B2: Monitoring Sistem B3: Monitoring Sistem	BSKJI belum mengadakan rapat penyusunan roadmap pengembangan aplikasi dan integrasi sistem.	Koordinasi terkait integrasi sistem	TU	April - Juni
	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	80.00	Persen			25	25	- Melakukan rapat penyusunan roadmap pengembangan IT Balai	B1: - B2: - B3: Rapat penyusunan roadmap pengembangan IT BSPJI Manado			TU	April - Juni
	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	3.5	Indeks			25	25	- Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik - Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik	B1: Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik B2: Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik B3:			Tim PJI dan TU	April - Juni

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut	Target Penyelesaian Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
									Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik				
Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	50	Persen			25	25	- Pengumpulan buktidan laporan kegiatan TA 2024- Melengkapi dokumen dengan data dukung yang dipersyaratkan	B1:B2: Pengumpulan dokumen dan data dukung TA 2024B3: Pengumpulan dokumen dan data dukung TA 2024			TU	April - Juni
	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	60.10	Nilai			25	25	- Melakukan rapat evaluasi TA 2024 dan penyiapan pengawasan kearsipan Triwulan I; - Pengelolaan Arsip	B1: Pengelolaan arsip, Surat, dan kegiatan terkait Arsip B2: Pengelolaan arsip, Surat, dan kegiatan terkait Arsip B3: Pengelolaan arsip, Surat, dan kegiatan terkait Arsip			TU	April - Juni

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut	Target Penyelesaian Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Terwujudnya akuntabilitas organisasi	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	79.50	Nilai	82.70	104%	25	25	- Penyusunan Laporan PP 39 TW IV Tahun 2024 - Penyusunan LAK Tahun 2024 - Rapat monev, Penyusunan Rencana Aksi, Rencana Kegiatan dan rencana Penarikan dana - Penyusunan dan penetapan Perkin 2025 - Rapat koordinasi program - Penyusunan angka dasar tahun 2026 dan input KRISNA - Penyusunan Renja, Renkin - Penilaian SAKIP - Penyampaian laporan capaian output Januari-Februari;	B1: Penyusunan Laporan PP 39 , LAK 2024, Rapat Monev, Penyusunan Perkin, Renja dan Renkin B2: Penginputan Krisna, Penetapan Perkin 2025 B3: Penilaian SAKIP, Monitoring Capaian Kinerja TW I Nilai SAKIP BSPJI Manado TA 2024: 82,70			TU	April - Juni

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut	Target Penyelesaian Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
								- Monitoring Capaian Kinerja Bulanan di Triwulan I					

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut	Target Penyelesaian Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94.00	Nilai	99.08	105.40%	25	25	- Melakukan perencanaan Halaman III DIPA dan realisasikueu gan TW 1- Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA- Monitoring capaian IKPA	BI: Melakukan perencanaan Halaman III DIPA; Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA; Monitoring capaian IKPAB2: Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA; Monitoring capaian IKPAB3: Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA; Monitoring capaian IKPA Nilai IKPA BSPJI Manado hingga Triwulan I 2025: 99,08			TU	April - Juni
Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang	83.00	Persen	89.05	107.28%	25	25	- Memetakan pagu kegiatan yang akan mendukung pencapaian target persentase TKDN	BI: Melakukan kegiatan belanja, Evaluasi realisasi penggunaan TKDN			TU	April - Juni

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut	Target Penyelesaian Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
menunjan g produktivit as Industri	dan/atau jasa pemerintah							- Penginputan SIRUP & Pengumuman nya - Koordinasi pejabat pengadaan dengan PPK terkait rencana pengadaan Alat Pengolah Data dan Peralatan laboratorium - Penentuan spesifikasi teknis yang dapat mengakomodi r penggunaan produk TKDN - Proses pengadaan melalui E- Purchasing/E- Katalog/Penga daan langsung - Pengadaan belanja modal. - Evaluasi dan rekapitulasi capaian realisasi penggunaan TKDN TW I	B2: Melakukan kegiatan belanja, Evaluasi realisasi penggunaan TKDN B3: Melakukan kegiatan belanja, Evaluasi realisasi penggunaan TKDN Capaian Persentase penggunaan Produk dalam negeri dalam pengadaan barang/ jasa TW I: 89,05 %				

Kegiatan BSPJI Manado pada Triwulan I TA. 2025 untuk sasaran strategis dengan hasil *progress* fisik adalah sebagai berikut:

a. Tujuan: Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Layanan Jasa Industri

Tabel 3.7. Tujuan I

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian	SAMPAI TRIWULAN I			
					% Fisik		REALISASI	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,65 Indeks			25	25	Perencanaan kegiatan Penyusunan kuesioner Kegiatan Pelayanan jasa Teknis Pendistribusian kuesioner Evaluasi	B1-B3: Perencanaan Kegiatan, Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis, Pendistribusian Kuesioner evaluasi Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat TW I : 3,58 (Sangat Baik)
	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	410 Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi			25	25	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan layanan monitoring data TW I 	B1-B3: Kegiatan Pelayanan Jasa teknis, monitoring Jumlah Perusahaan/ Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi yang memanfaatkan Layanan Jasa Industri: 182

Tujuan I terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Indikator Kinerja Tujuan 1.1: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

IK ini meliputi Tata cara perhitungan responden, penyusunan kuesioner dan indeks mengacu pada Permen PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini 25%, dengan realisasi fisik 25%. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah:

Januari 2025:

- Melakukan Rapat Tim kerja terkait perencanaan kegiatan yang mendukung indikator ini pada Tahun 2025.
- Melaksanakan Kegiatan Pelayanan jasa Teknis (Pengujian Laboratorium, Sertifikasi, Kalibrasi)

Februari 2025:

- Melaksanakan Kegiatan Pelayanan jasa Teknis (Pengujian Laboratorium, Sertifikasi, Kalibrasi)

Maret 2025:

- Melaksanakan Kegiatan Pelayanan jasa Teknis (Pengujian Laboratorium, Sertifikasi, Kalibrasi)
- Melakukan pendistribusian kuesioner kepada pelanggan dan pengisian kuesioner oleh pelanggan
- Evaluasi serta perhitungan IKM Triwulan I

Jumlah responden yang mengisi kuisisioner ada 23, dengan rincian 19 Responden Pengujian dan 4 responden sertifikasi. Hasil evaluasi dan perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat untuk TW I mendapatkan nilai 3,58 atau sangat baik. Angka ini masih berada dibawah target yang ditetapkan untuk tahun 2025 yaitu 3,65. Meskipun demikian, realisasi fisik telah sesuai.

Dari data diatas, maka indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak mencapai target yaitu data IKM baru bisa dihitung mulai bulan Maret, ini dikarenakan menunggu link dari Biro Humas yang menangani dan memonitoring hasil survey kepuasan masyarakat. Hal ini menyebabkan jumlah responden yang mengisi kuisisioner masih sedikit. Sementara itu, aspek

terkait Sesuai *Service Level Agreement* (SLA) dan fasilitas yang ada di BSPJI Manado (Kantin dan Toilet) mendapatkan nilai yang cukup rendah, sehingga menyebabkan nilai IKM belum bisa memenuhi target untuk Triwulan I. Selain itu, Layanan Sertifikasi memiliki link sendiri untuk Survei Kepuasan Masyarakat.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sudah terlaksana sesuai dengan rencana aksi yang dibuat.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah berkoordinasi dengan Biro Humas untuk mendapatkan Link SKM, namun sementara itu akan menggunakan link SKM Mandiri dari BSPJI Manado. Selain itu akan melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah dibuat untuk Triwulan II.

2. Indikator Kinerja Tujuan 1.2: Jumlah Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/Instansi Yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri.

IK ini menghitung jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri di Satker pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini 25%, dengan realisasi fisik 25%. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah:

Januari 2025:

- Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis berupa pengujian Laboratorium, kegiatan sertifikasi dan kalibrasi.
- Melakukan monitoring serta menghitung jumlah Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/Instansi yang memanfaatkan Layanan Jasa di BSPJI Manado Bulan Januari

Februari 2025:

- Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis berupa pengujian Laboratorium, kegiatan sertifikasi dan kalibrasi.

- Melakukan monitoring serta menghitung jumlah Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/Instansi yang memanfaatkan Layanan Jasa di BSPJI Manado Bulan Februari

Maret 2025:

- Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis berupa pengujian Laboratorium, kegiatan sertifikasi dan kalibrasi.
- Melakukan monitoring serta menghitung jumlah Perusahaan Industri/Pelaku Usaha/Instansi yang memanfaatkan Layanan Jasa di BSPJI Manado Bulan Maret

Untuk Triwulan I TA 2025, Jumlah Perusahaan/ Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi yang memanfaatkan Layanan Jasa di BSPJI Manado berjumlah 182. Jumlah ini berasal dari perusahaan/ industri/ instansi yang memanfaatkan layanan Pengujian Laboratorium, Kalibrasi, dan Sertifikasi sepanjang Triwulan I TA 2025.

Dari data diatas, maka indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada Indikator ini.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah sudah terlaksana sesuai dengan rencana aksi yang dibuat.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah dibuat untuk Triwulan II.

b. Sasaran Kegiatan 1: Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional

Tabel 3.8. Sasaran Kegiatan II

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian	SAMPAI TRIWULAN I			
					% Fisik		REALISASI	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	70 Persen			25	25	Membentuk tim Evaluasi TW I	B1: Evaluasi B2: Pembentukan Tim; Evaluasi SLA B3: Evaluasi SLA Evaluasi SLA TW I: 100 Persen
	Nilai Net Promoter Score (NPS)	20			25	25	Mempelajari survei, rapat Sosialisasi Evaluasi Triwulan I	B1: Rapat, Sosialisasi, Evaluasi. B2: Sosialisasi, Evaluasi B3: Sosialisasi, Evaluasi Nilai Net Promoter Score TW I: 50

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja:

3. Indikator Kinerja Sasaran I.1: Persentase Pelayanan tepat Waktu Layanan Sesuai Service Level Agreement (SLA)

Indikator kerja ini Menghitung jumlah order/SPK/transaksi yang berhasil diselesaikan tepat waktu sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) atau SLA pada tahun ke-n dibagi total order/SPK/transaksi pada tahun ke-n dikalikan 100%.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini 25%, dengan realisasi fisik 25%. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah:

Bulan Januari 2025

- Melakukan perhitungan terhadap jumlah order/SPK/transaksi dari kegiatan Pengujian, sertifikasi dan kalibrasi yang diselesaikan sesuai SPM pada bulan Januari

Bulan Februari 2025

- Pembentukan Tim Monitoring SLA, dari perwakilan Tim Kerja Laboratorium, Kalibrasi, Sertifikasi)
- Melakukan perhitungan terhadap jumlah order/SPK/transaksi dari kegiatan Pengujian, sertifikasi dan kalibrasi yang diselesaikan sesuai SPM pada bulan Februari

Bulan Maret 2025

- Melakukan perhitungan terhadap jumlah order/SPK/transaksi dari kegiatan Pengujian, sertifikasi dan kalibrasi yang diselesaikan sesuai SPM pada bulan Maret

Berdasarkan perhitungan dari Bulan Januari-Maret 2025, didapatkan bahwa belum terjadi keterlambatan dalam pelayanan khusus untuk layanan pengujian dan kalibrasi. Dengan kata lain, nilai SLA yang didapatkan adalah 100 persen. Data ini belum termasuk data dari layanan sertifikasi karena kegiatan resertifikasi maupun survailen belum/ sementara dilaksanakan hingga laporan ini dibuat.

Dari data diatas, maka indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan pada Triwulan II.

Indikator Kinerja I.2: Nilai *Net Promoter Score* (NPS)

Sebagai penyedia fasilitasi kegiatan di bidang Layanan jasa industri, UPT harus senantiasa memenuhi aspek kepuasan penerima fasilitas. Indikator ini mengukur loyalitas pelanggan terhadap suatu perusahaan, dan seberapa besar kemungkinan mereka untuk merekomendasikan layanan tersebut kepada orang lain. Mekanisme pengisian dan pengolahan data survei NPS (*Net Promoter Score*) di BSPJI Manado adalah:

- Pelanggan mengisi kuisisioner yang disampaikan melalui SIL yang ada di monitor komputer pada saat pengambilan hasil pengujian, sertifikasi atau pada saat dilakukan pendampingan atau konsultasi.
- Mengirimkan link kuesioner kepada pelanggan apabila laporan hasil pengujian dikirimkan melalui media social email, WA kepada pelanggan
- Mengolah data hasil kuesioner yang dibagikan ke pengguna layanan jasa

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini 25%, dengan realisasi fisik 25%. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah:

Bulan Januari 2025

- Melakukan rapat tim kerja terkait mempelajari mekanisme survei
- Melakukan sosialisasi pengisian survei ke pelanggan
- Melakukan evaluasi dan perhitungan nilai NPS (*Net Promoter Score*) Januari

Bulan Februari 2025

- Melakukan sosialisasi pengisian survei ke pelanggan
- Melakukan evaluasi dan perhitungan nilai NPS (*Net Promoter Score*) Februari

Bulan Maret 2025

- Melakukan sosialisasi pengisian survei ke pelanggan
- Melakukan evaluasi dan perhitungan nilai NPS (*Net Promoter Score*) Maret

Skor NPS (*Net Promoter Score*) memberikan wawasan mengenai sikap pelanggan terhadap suatu produk atau layanan. NPS (*Net Promoter Score*) untuk mengukur loyalitas pelanggan, namun sebagian besar tujuannya adalah untuk mengungkap Pencela dan menunjukkan cara mengubah mereka menjadi Promotor (yang lebih banyak merujuk, bertahan lebih lama, dan membutuhkan biaya lebih rendah untuk dilayani). Hasil survei ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan

masukannya bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat dicapai.

Nilai *Net Promoter Score* pada Triwulan I didapatkan dari 22 IKM/Perusahaan pelanggan Pengujian, Sertifikasi dan Optimalisasi yang mengisi kuesioner. dari 22 *responden*, didapatkan bahwa 50% merupakan *promoters*, dan 50% merupakan *Passives*. Hasil perhitungan didapatkan bahwa nilai NPS (*Net Promoter Score*) sebesar 50,00.

Dari data diatas, maka indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan pada Triwulan II.

c. Sasaran Kegiatan II: Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Mandiri.

Tabel 3.9. Sasaran Kegiatan II

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian	SAMPAI TRIWULAN I			
					% Fisik		REALISASI	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	5 Persen			25	25	<ul style="list-style-type: none"> - Promosi dan pemasaran - Kegiatan pelayanan jasa teknis - Monitoring dan Evaluasi TW I 	<ul style="list-style-type: none"> - B1: Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis, Monev I - B2: Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis, Monev - B3: Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis, Monev

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian	SAMPAI TRIWULAN I			
					% Fisik		REALISASI	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								- Capaian PNBP TW I 2025: Rp360.393.728 (27,72%) ▲
	Jumlah hasil layanan jasa industri	1318 Hasil Layanan			25	25	- Peningkatan layanan - Monitoring data	- B1: Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis, Monitoring B2: Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis, Monitoring - B3: Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis, Monitoring - Jumlah hasil Layanan Jasa Industri TW I: 474 Hasil Layanan (35,96%)
		Nilai Revenue on Asset (RoA)	4,90 Persen		25	25	- Perencanaan kebutuhan - Monitoring nilai ROA TW I	- B1: Penyusunan dan penginputan - B2: Monitoring - B3: Monitoring

SK II yang terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Indikator Kinerja II.1: Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Indikator ini diperoleh dengan menghitung jumlah PNBP layanan jasa pada tahun ke-n (B) dan Jumlah PNBP pada tahun baseline 2024 (A) berdasarkan data peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan ke industri, dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi fisik sebesar 25%.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada Triwulan I TA 2025 adalah:

Bulan Januari 2025:

- Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis untuk menunjang PNBP pada bulan Januari
- Monitoring dan Evaluasi capaian PNBP bulan Januari

Bulan Februari 2025:

- Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis untuk menunjang PNBP pada bulan Februari
- Monitoring dan Evaluasi capaian PNBP bulan Februari

Bulan Maret 2025 :

- Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis untuk menunjang PNBP pada bulan Maret
- Monitoring dan Evaluasi capaian PNBP bulan Maret

Pada Triwulan I TA 2025, Capaian PNBP yang diperoleh sebesar Rp. 360.393.728,-

Adapun jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 27,72% jika dibandingkan penerimaan Tahun 2024, dimana pada Triwulan I TA 2024 capaian PNBP sebesar Rp. 269.452.500,-

Terkait kegiatan promosi dan pemasaran lewat kunjungan langsung belum dilaksanakan pada Triwulan I TA 2025. Kegiatan promosi untuk Tahun 2025 sudah dipersiapkan yaitu dengan cara menyampaikan melalui media sosial,

kunjungan langsung. Data industri yang akan dikunjungi sudah dibuatkan dan jadwalnya direncanakan akan dilaksanakan pada bulan April 2025
Dari data diatas, maka indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada kegiatan ini.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah: Kegiatan promosi dalam rangka menambah PNBP harus segera dilaksanakan untuk mendapatkan pelanggan baru sesuai dengan target yang telah diberikan. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melaksanakan rangkaian kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah disusun untuk Triwulan II.

2. Indikator Kinerja II.2: Jumlah hasil layanan jasa industri.

Indikator ini menghitung jumlah hasil layanan jasa industri pada tahun berjalan (tahun ke-n). Yang dimaksud dengan jumlah hasil layanan adalah penjumlahan seluruh hasil jasa pelayanan dalam tahun ke-n dengan satuan sebagai berikut:

1. Layanan Pengujian (satuan: Laporan Hasil Uji)
2. Layanan Kalibrasi (satuan: Laporan Hasil Kalibrasi)
3. Layanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis (satuan: Sertifikat/Laporan)
4. Layanan Sertifikasi (satuan: Sertifikat/Laporan Hasil Surveillance)
5. Layanan Inspeksi Teknik (satuan: Laporan Hasil Inspeksi)
6. Layanan Konsultasi (satuan: Laporan Hasil Konsultasi/Kajian)
7. Layanan Teknologi Proses & Mesin (satuan: Laporan Hasil Teknologi Proses & Mesin)
8. Layanan Jasa Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri (satuan: Laporan Hasil RBPI)

9. Layanan Verifikasi (satuan: Laporan Hasil Verifikasi)
10. Layanan Pemeriksaan Produk Halal (satuan: Laporan Hasil Pemeriksaan)
11. Layanan Penyelenggara Uji Profisiensi (satuan: Laporan Hasil Uji)
12. Layanan Produsen Bahan Acuan (satuan: sampel)
13. Layanan lainnya (satuan: Laporan/order/SPK/rekomendasi)

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2024 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah:

Bulan Januari 2024:

- Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis berupa Pengujian , Kalibrasi, Sertifikasi.
- Melakukan monitoring jumlah Hasil Layanan Jasa Industri pada Bulan Januari.

Bulan Februari 2024:

- Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis berupa Pengujian , Kalibrasi, Sertifikasi.
- Melakukan monitoring jumlah Hasil Layanan Jasa Industri pada Bulan Februari.

Bulan Maret 2024:

- Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis berupa Pengujian , Kalibrasi, Sertifikasi.
 - Melakukan monitoring jumlah Hasil Layanan Jasa Industri pada Bulan Maret.
- Realisasi dari Indikator: Jumlah hasil Layanan Jasa Industri selama TW I TA 2025 adalah sebanyak 474 hasil layanan, atau 35,96% dari target tahun 2025. Perhitungan ini adalah jumlah permintaan layanan jasa dari Kegiatan Pengujian dan Kalibrasi sebanyak 467, dan Sertifikasi LSPro dan Halal sebanyak 7.

Dari data di atas, maka indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah sesuai dengan target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah mengoptimalkan promosi pemasaran untuk meningkatkan visibilitas layanan, serta melaksanakan kegiatan sesuai rencana aksi yang telah disusun untuk triwulan II.

3. Indikator Kinerja II.3: Nilai Revenue on Asset (RoA).

Indikator ini Menghitung Menghitung PNBPN layanan jasa yang diperoleh pada tahun ke-n dibagi dengan total nilai aset pada akhir tahun ke-n dikalikan 100%.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2024 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah:

Bulan Januari 2025:

- Pelaksanakan kegiatan penyusunan dan penginputan perencanaan kebutuhan pengadaan aset ke dalam aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP).
- Melakukan perhitungan dan monitoring nilai ROA bulan Januari

Bulan Februari 2025:

- Melakukan perhitungan dan monitoring nilai ROA bulan Februari

Bulan Maret 2025:

- Melakukan perhitungan dan monitoring nilai ROA bulan Maret

Dari data di atas, maka indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah sesuai dengan target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan sesuai rencana aksi yang telah disusun untuk triwulan II.

d. Sasaran Kegiatan III: Terwujudnya SDM yang profesional.

Tabel 3.10. Sasaran Kegiatan III

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian	SAMPAI TRIWULAN I			
					% Fisik		REALISASI	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terwujudnya SDM yang profesional	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	81,30 Indeks			25	25	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi capaian IP ASN - Evaluasi disiplin pegawai - Penilaian laporan kinerja - Penyusunan Program Pelatihan - Monitoring absensi - Kegiatan Pengembangan Kompetensi - Penilaian dan pemberian reward - Penyusunan SKP Tahunan - Rekapitulasi data dan evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> - B1: Penyusunan SKP Evaluasi, Kegiatan Pengembangan Kompetensi, Monitoring - B2: Kegiatan Pengembangan Kompetensi, Monitoring - B3:Kegiatan Pengembangan Kompetensi, Monitoring

Sasaran Kegiatan III yang terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Indikator Kinerja III.1: Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)

Indikator kinerja ini diperoleh dengan menghitung rata-rata indeks profesional ASN di seluruh satker BSKJI, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2024 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah:

Bulan Januari 2024 :

- Melakukan rapat monitoring dan evaluasi kinerja akuntabilitas tahun 2022
- Penyampaian laporan kinerja SKP Pegawai Tahun 2024 dan SKP Triwulan IV tahun 2025 (Oktober-Desember).
- Mengikuti pelatihan dan diklat pengembangan kompetensi untuk periode bulan Januari 2025.
- Monitoring absensi Pegawai bulan Januari

Bulan Februari 2025 :

- Monitoring absensi pegawai bulan Februari
- Penilaian dan pemberian reward bagi pegawai berprestasi tahun 2024.
- Mengikuti pelatihan dan diklat pengembangan kompetensi untuk periode bulan Februari 2025.

Bulan Maret 2025 :

- Mengikuti pelatihan dan diklat pengembangan kompetensi untuk periode bulan Maret 2025.
- Monitoring absensi pegawai bulan Maret 2025.
- Penyampaian laporan kinerja/SKP Triwulan I Tahun 2025.

Untuk penilaian terhadap IP ASN direkap langsung melalui Biro OSDM Kemenperin, dan akan muncul pada akhir Tahun 2025.

Dari data di atas , maka indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melaksanakan rangkaian kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah disusun untuk Triwulan II.

e. Sasaran Kegiatan IV: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan.

Tabel 3.11. Sasaran Kegiatan IV

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian	SAMPAI TRIWULAN I			
					% Fisik		REALISASI	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20 persen			25	25	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Monitoring Sistem 	<ul style="list-style-type: none"> B1: Monitoring Sistem B2: Monitoring Sistem B3: Monitoring Sistem

Indikator Kinerja IV.1: Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI

Integrasi data dalam layanan jasa industri sangat penting karena memungkinkan aliran informasi yang lebih lancar, koordinasi yang lebih baik, serta pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Dalam dunia industri yang semakin kompleks dan terhubung secara digital, integrasi data menjadi kunci untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan inovasi.

Adapun jenis layanan yang akan diintegrasikan meliputi pengujian, sertifikasi, kalibrasi, bimbingan dan pendampingan teknis, dan konsultasi. Integrasi yang

dimaksud di atas adalah menggunakan metode Application Programming Interface (API).

Indikator ini diperoleh dengan menjumlahkan jenis layanan di UPT BSKJI yang datanya telah terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI melalui API pada tahun ke-n dibagi dengan total jumlah jenis layanan yang akan diintegrasikan di UPT BSKJI pada tahun ke-n dikalikan 100%.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Adapun realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

Bulan Januari - Maret 2024 :

- Melakukan monitoring sistem terkait layanan jasa dalam rangka persiapan pengembangan aplikasi dan integrasi dengan sistem BSKJI bulan Januari

Adapun terkait indikator ini telah direncanakan rapat dengan BSKJI untuk penyusunan roadmap pengembangan aplikasi serta integrasi sistem, namun belum dilaksanakan hingga akhir Triwulan I.

Dari data diatas, maka indikator ini dianggap tidak berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai target Triwulan I karena belum dilaksanakannya rapat bersama BSKJI terkait penyusunan roadmap pengembangan aplikasi dan iintegrasi sistem.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah capaian untuk indikator ini belum memenuhi target yang telah ditetapkan untuk triwulan I TA 2025, khususnya pada aspek koordinasi melalui rapat dengan BSKJI.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan koordinasi secara berkala dengan BSKJI terkait proses integrasi sistem layanan, kemudian melaksanakan rangkaian kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah disusun untuk Triwulan II.

Indikator Kinerja IV.2: Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) merupakan ukuran sejauh mana instansi pemerintah telah mengimplementasikan sistem pemerintahan yang terintegrasi, efisien, dan berbasis teknologi informasi. Penilaian ini dilakukan secara nasional oleh Kementerian PANRB dan menjadi salah satu indikator kinerja tata kelola pemerintahan yang baik. Penilaian Tingkat Penerapan SPBE mengacu pada **Permen PANRB No. 59 Tahun 2020** tentang Pemantauan dan Evaluasi SPBE. Penilaiannya terdiri dari 4 domain utama, yaitu:

a. Kebijakan Internal SPBE

Menilai ketersediaan regulasi internal yang mendukung SPBE.

b. Tata Kelola SPBE

Meliputi manajemen risiko, struktur organisasi, dan pengawasan terhadap implementasi SPBE.

c. Manajemen SPBE

Menilai perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi terhadap aset TIK dan SDM TIK.

d. Layanan SPBE

Mengukur digitalisasi layanan administrasi pemerintahan dan layanan publik.

Setiap domain dan indikator memiliki bobot masing-masing. Penilaiannya dilakukan melalui sistem berbasis web oleh evaluator dari Kementerian PANRB. Hasil akhir akan menghasilkan skor indeks dengan rentang **0 – 5** dengan kategori: Nilai 4,51 - 5,00 (Sangat Baik); Nilai 3,51 - 4,50 (Baik); Nilai 2,51 - 3,50 (Cukup); Nilai 1,51 - 2,50 (Kurang); Nilai 0,00 - 1,50 (Sangat Kurang).

A) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Adapun realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

Bulan Maret 2024 :

- Melakukan rapat penyusunan roadmap pengembangan Teknologi Informasi di BSPJI Manado, yang meliputi pengembangan aplikasi SIL serta integrasi aplikasi tersebut.

Dari data diatas, maka indikator ini dianggap tidak berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak ada kendala pada kegiatan ini.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan telah berhasil dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan capaian target fisik pada Triwulan I.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah rangkaian kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah disusun untuk Triwulan II.

Indikator Kinerja IV.3: Indeks Pelayanan Publik (IPP)

Indikator ini Menghitung nilai minimal indeks pelayanan publik yang dilaksanakan secara mandiri. Perhitungan IPP mengikuti Permen PANRB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Permen PANRB No. 29/2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Adapun realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

Bulan Januari - Maret 2025::

- Melakukan pemeliharaan dan pengembangan sarana/ prasarana layanan publik di BSPJI Manado.

Dari data diatas, maka indikator ini dianggap berhasil dilaksanakan. Terkait indeks layanan publik baru bisa didapatkan pada Triwulan IV TA 2025

b) Kendala

Tidak ada kendala pada kegiatan ini.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan perbaikan serta melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang disusun untuk Triwulan II.

f. Sasaran Kegiatan V: Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien

Tabel 3.12. Sasaran Strategis V

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian	SAMPAI TRIWULAN I			
					% Fisik		REALISASI	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	50 Persen			25	25	<ul style="list-style-type: none">• Pengumpulan bukti dan laporan kegiatan• Melengkapi dokumen	<ul style="list-style-type: none">• B1: Pengumpulan dokumen dan data dukung TA 2024• B2: Pengumpulan dokumen dan data dukung TA 2024• B3: Pengumpulan dokumen dan data dukung TA 2024
	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	60,10 Nilai			25	25	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan rapat evaluasi TA 2024 dan menyiapkan pengawasan kearsipan	B1: Pengelolaan arsip, Surat, dan kegiatan terkait Arsip B2: Pengelolaan arsip,

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian	SAMPAI TRIWULAN I			
					% Fisik		REALISASI	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Triwulan I; • Pengelola an Arsip	Surat, dan kegiatan terkait Arsip B3: Pengelolaa n arsip, Surat, dan kegiatan terkait Arsip

Indikator Kinerja V.1: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker.

Indikator kinerja ini merupakan Persentase dari Rata-rata penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal yang telah sesuai rekomendasi (SR).

Cara perhitungannya menggunakan rumus berikut:

$$A = (B + C) / 2$$

A = Rata-rata penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal yang telah sesuai rekomendasi (SR)

B = Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal berstatus SR tahun 2024 dibagi dengan total rekomendasi tahun 2024 (bobot 80%)

C = Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal yang telah sesuai rekomendasi (SR) dari tahun 2015 sampai tahun 2023 dibagi dengan saldo rekomendasi dari tahun 2015 sampai tahun 2023 (bobot 20%)

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini 25%, dengan realisasi fisik 25%. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah:

Bulan Januari - Maret 2025 :

- Melakukan pengumpulan dokumen dan data dukung TA 2024 dalam rangka persiapan penilaian inspektorat.
- Menindaklanjuti temuan hasil pemeriksaan itjen.

Dari data diatas, indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melaksanakan rangkaian kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah disusun untuk Triwulan II

Indikator Kinerja V.2: Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan).

Perhitungan nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan) mengacu pada Peraturan Kepala ANRI Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan. Dalam peraturan ini, pengawasan internal dilakukan oleh Unit Pengawasan Internal terhadap Unit Kearsipan maupun Unit Pengolah, dan hasilnya dinilai berdasarkan beberapa indikator pengawasan kearsipan.

A) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2025 target fisik dari indikator ini 25%, dengan realisasi fisik 25%. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I adalah:

Bulan Januari 2025 :

- Registrasi, disposisi, dan pemberkasan surat masuk = 80 buah.
- Registrasi, upload, dan pemberkasan surat keluar = 131 buah.

- Pengumpulan data dan pengisian LKE Srikandi Triwulan IV 2024 tanggal 20 Januari 2025.
- Tindak lanjut penawaran PKL ke SMK melalui whatsapp dan telepon tanggal 6, 14, 22, 23 dan 31 Januari 2025.
- Penyampaian Masukan Jenis Arsip Yang Tercipta Untuk Penyusunan Revisi Pedoman Klasifikasi dan Kode Kearsipan, JRA, dan SKKAD tanggal 30 Januari 2025.
- Pendaftaran admin SIKN JIKN tanggal 31 Januari 2025.
- Perbaikan kop dan template surat tanggal 13 Januari 2025.
- Pembuatan Surat Keputusan Ka. Balai Tanggal 2 Januari 2025.
- Pembuatan daftar arsip aktif tahun 2024.
- Pengumpulan daftar arsip aktif dari pengelola arsip.

Bulan Februari 2025:

- Registrasi, disposisi, dan pemberkasan surat masuk = 53 buah.
- Registrasi, upload, dan pemberkasan surat keluar = 77 buah.
- Tindak lanjut penawaran PKL ke SMK melalui whatsapp dan telepon tanggal 4 Februari 2025.
- Keikutsertaan Bimbingan dan Konsultasi SDM Kearsipan Tanggal 20 Februari 2025.
- Pengumpulan dan perbaikan daftar arsip aktif.

Bulan Maret 2025 :

- Registrasi, disposisi dan pemberkasan surat masuk per 27 Maret = 57 buah.
- Registrasi, upload, dan pemberkasan surat keluar = 68 buah.
- Tindak lanjut penawaran PKL ke SMK melalui whatsapp dan telepon tanggal 14 Maret 2025.
- Keikutsertaan : Sosialisasi Fitur Baru Srikandi (7 Maret 2025), Bimbingan Teknis SIKN JIKN (13 - 14 Maret 2025), Sosialisasi Penyelenggaraan Ujikom Sertifikasi SDM Kearsipan Melalui PNBP Tahun 2025 (20 Maret 2025), dan Sosialisasi Instrumen Pengawasan Kearsipan Internal UP dan UK Terbaru (24 Maret 2025).

- Pemindahan arsip inaktif Personile File PNS Pensiun tanggal 21 Maret 2025.
- Unggah dan memberi watermark pada data arsip Renstra, Perjakin, LAKIP di SIKN JIKN sebanyak 20 berkas, tanggal 19 Maret 2025.
- Pengumpulan data dukung pengawasan kearsipan internal berupa daftar arsip aktif.
- Melakukan Pemberkasan file dan menutup berkas di aplikasi SRIKANDI.

Dari data diatas, indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melaksanakan rangkaian kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah disusun untuk Triwulan II

g. Sasaran Kegiatan VI: Terwujudnya akuntabilitas organisasi.

Tabel 3.13. Sasaran Strategis VI

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian	SAMPAI TRIWULAN I			
					% Fisik		REALISASI	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terwujudnya akuntabilitas organisasi	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	79,50 Nilai			25	25	<ul style="list-style-type: none"> Laporan PP 39 Penyusunan Rapat monev, Penyusunan dan penetapan Perkin 2025 Rapat koordinasi input KRISNA Penyusunan Renja, Renkin Penilaian SAKIP Penyampaian laporan capaian output Monitoring TW I 	<ul style="list-style-type: none"> B1: Penyusunan Laporan PP 39 , LAK 2024, Rapat Monev, Penyusunan dan penetapan Perkin, Renja dan Renkin B2: Penginputan Krisna, B3: Penilaian SAKIP, Monitoring Capaian Kinerja TW I Nilai SAKIP BSPJI Manado TA 2024: 82,70 (predikat A)
	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94,00 Nilai					<ul style="list-style-type: none"> Perencanaan Halaman III DIPA Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA 	B1: Melakukan perencanaan Halaman III DIPA; Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA; Monitoring capaian IKPA

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian	SAMPAI TRIWULAN I			
					% Fisik		REALISASI	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
							<ul style="list-style-type: none"> Monitoring capaian IKPA 	B2: Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA; Monitoring capaian IKPA B3: Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA; Monitoring capaian IKPA

Indikator Kinerja VI.1: Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker.

Indikator ini merupakan hasil Penilaian SAKIP BSPJI Manado oleh Inspektorat Jenderal. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian merujuk pada Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permen PANRB Nomor 88 Tahun 2021. Di dalamnya terdapat Lembar Kerja Evaluasi (LKE) yang digunakan untuk menilai implementasi SAKIP pada setiap Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah, termasuk Kementerian Perindustrian.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2025, target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Realisasi kegiatan di Triwulan I Tahun 2025 adalah :

Bulan Januari 2025:

- Melakukan Rapat monitoring dan evaluasi Triwulan IV Tahun 2024
- Dihasilkannya Laporan PP 39 Triwulan IV Tahun 2024
- Dihasilkannya Laporan Akuntabilitas Tahun 2024 beserta dokumen pendukungnya (SK Tim Reviu, Reviu LAK oleh Tim, Rapat Monev LAK Tahun 2024)
- Dihasilkannya Rencana Aksi, Rencana Kegiatan dan Revisi DIPA 01

- Dilakukan pembahasan dan penetapan Perkin tahun 2025
- Dihasilkannya RENJA dan RENKIN 2025
- Dihasilkannya Laporan capaian output bulan Januari 2025

Bulan Februari 2025:

- Melakukan Rapat koordinasi program
- Melakukan Penyusunan pagu angka dasar (input KRISNA) 2026
- Melakukan penginputan Satuan 3B
- Melakukan Revisi DIPA Revisi 02
- Dihasilkannya Laporan capaian output bulan Februari 2025

Bulan Maret 2025

- Dilakukan Penilaian SAKIP Satker BSPJI Manado untuk TA 2024
- Melakukan Revisi DIPA 03 (KPA)
- Membuat Laporan capaian output bulan Maret 2025

Hasil evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah BSPJI Manado telah dituangkan dalam Berita Acara Nomor 72/IJ-IND.4/PW/III/2025 dengan Total Nilai 82,70 (Predikat A). Rincian Hasil Evaluasi dan Penilaian per Kategori untuk BSPJI Manado yaitu:

1. Penilaian Perencanaan Kinerja: 25,20
2. Penilaian Pengukuran Kinerja: 25,20
3. Penilaian Pelaporan Kinerja: 12,30
4. Penilaian Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal: 20

Dari data diatas, maka indikator ini dianggap telah bberhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan perbaikan serta melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang disusun untuk Triwulan II.

Indikator Kinerja VI.2: Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Indikator Perhitungan nilai IKPA merujuk pada peraturan atau petunjuk teknis yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA. 2025, target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%.

Realisasi kegiatan di Triwulan I Tahun 2025 adalah :

Bulan Januari 2025:

- Melakukan perencanaan Halaman III DIPA;
- Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA;
- Monitoring capaian IKPA

Bulan Februari 2025:

- Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA;
- Monitoring capaian IKPA

Bulan Maret 2025

- Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA;
- Monitoring capaian IKPA

Hasil penilaian IKPA BSPJI Manado pada Triwulan I Tahun 2025 mendapatkan nilai 99,08.

Dari data diatas, maka indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan perbaikan serta melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang disusun untuk Triwulan II.

h. Sasaran Kegiatan VII: Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri.

Tabel 3.14. Sasaran Kegiatan VII

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian	SAMPAI TRIWULAN I			
					% Fisik		REALISASI	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	83,00 Persen			25	25	<ul style="list-style-type: none"> Memetakan pagu Penginputan SIRUP Koordinasi Penentuan spesifikasi teknis Proses pengadaan melalui E-Purchasing/E-Katalog/Pengadaan langsung Pengadaan belanja modal. Evaluasi dan rekapitulasi TW I 	<ul style="list-style-type: none"> B1: Melakukan kegiatan belanja, Evaluasi realisasi penggunaan TKDN B2: Melakukan kegiatan belanja, Evaluasi realisasi penggunaan TKDN B3: Melakukan kegiatan belanja, Evaluasi realisasi penggunaan TKDN Capaian Persentase penggunaan Produk dalam negeri dalam

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	Realisasi	Capaian	SAMPAI TRIWULAN I			
					% Fisik		REALISASI	
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
								pengadaan barang/ jasa TW I: 89,05 %

Sasaran Kegiatan VII yang terdiri dari Indikator Kinerja:

1. Indikator Kinerja VII.1: Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah.

Perhitungan Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus:

$$RP3DN = RAP3DN / TotAP3DN$$

RP3DN = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di Satker

RAP3DN = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

TotAP3DN = Realisasi Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Pada triwulan I TA. 2025 target fisik dari indikator ini 30% dengan realisasi 30%.

Adapun realisasi dari kegiatan di Triwulan I TA 2024 adalah :

Bulan Januari 2025:

- Melakukan kegiatan belanja
- Melakukan evaluasi terhadap realisasi penggunaan TKDN bulan Januari

Bulan Februari 2024 :

- Melakukan kegiatan belanja

- Melakukan evaluasi terhadap realisasi penggunaan TKDN bulan Februari

Bulan Maret 2024:

- Melakukan kegiatan belanja
- Melakukan evaluasi terhadap realisasi penggunaan TKDN bulan Maret

Perhitungan terhadap capaian persentase penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang/jasa di BSPJI Manado untuk periode Triwulan I adalah 89,05%. Data capaian ini diambil dari aplikasi SAKTI.

Dari data di atas, maka indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan.

b) **Kendala**

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

c) **Tindak Lanjut**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan pada rencana aksi Triwulan II.

3.1.2. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator pada Kinerja Output Kegiatan.

Pada tahun anggaran 2025, BSPJI Manado melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 2 program yaitu: Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri dan Program Dukungan Manajemen dengan kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri.

Hingga saat ini belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Selanjutnya analisis secara lengkap dan jelas terhadap kinerja yang telah dicapai dengan perbandingan data-data periode sebelumnya dan dilengkapi analisis tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan.

1. Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Tabel 3.16. Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Output I		Pagu	Target	Realisasi	Triwulan I			
		(Rp. 000)			Keuangan		Fisik	
					S	R	S	R
					(%)	(%)	(%)	(%)
AEC	Kerja sama	25.000	1.0 Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan					
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	40.000	30 Orang	2 Orang				
BAD	Pelayanan Publik kepada industri	465.362	263 Industri	63 Industri				
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	7.510	2.0 Industri, IKM, Miliar USD					
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	60.000.	5.0 Unit					
Jumlah		640.362						

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 5 (lima) Klasifikasi Rincian Output (RO) yang terdiri dari :

1. Kerja Sama

Sampai Triwulan I belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan

antara target dan realisasi keuangan. Untuk data realisasi output, diambil dari data Monev Kemenkeu (monitoring rincian output).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah:

- Rapat persiapan kegiatan dan penentuan lingkup kerja sama

2. Sosialisasi dan Diseminasi

Sampai Triwulan I belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Untuk data realisasi output, diambil dari data Monev Kemenkeu (monitoring rincian output).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah:

- Menyusun rencana kegiatan promosi
- Rapat persiapan pelaksanaan promosi dan pemasaran.

3. Pelayanan Publik kepada industri

Sampai Triwulan I belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Untuk data realisasi output, diambil dari data Monev Kemenkeu (monitoring rincian output).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum pada Triwulan IV adalah:

- Pembayaran Pembelian Bahan Kimia
- Pembayaran Biaya iuran tahunan lembaga Kalibrasi
- Pembayaran Iuran Tahunan lembaga LAK
- Pembayaran biaya surveilan
- Pembayaran pembelian alat penolong laboratorium
- Melaksanakan pengujian rutin sampel uji yang masuk, menerbitkan Laporan Hasil Uji, mencetak kertas LHU.
- Melaksanakan jaminan mutu laboratorium pengujian
- Menyelenggarakan pendampingan teknis kepada industri.
- Perjalanan dinas dalam rangka pengambilan contoh di PT Bumi Karsa
- Perjalanan dinas dalam rangka pengambilan contoh di PT Unggul Sejati Abadi

- Perjalanan dinas dalam rangka pengambilan contoh di PT Sarana Bitung Utama
- Perjalanan dinas dalam rangka pengambilan contoh di RS Kinapit
- Perjalanan dinas dalam rangka pengambilan contoh di PT Futai Sulawesi Utara
- Perjalanan dinas dalam rangka pengambilan contoh di PT Tropica Cocoprime
- Perjalanan dinas dalam rangka pengambilan contoh di Astra International
- Perjalanan dinas dalam rangka pengambilan contoh di PT Coco Jaya Makmur
- Perjalanan dinas dalam rangka pengambilan contoh di PT Inti Idola Anugerah
- Perjalanan dinas dalam rangka pengambilan contoh di PT Tirta Investama Airmadidi
- Perjalanan dinas dalam rangka pengambilan contoh di CV Segarindo Utama Minahasa
- Perjalanan dinas dalam rangka pengambilan contoh di PT Hon Chuan Indonesia - Manado Plant
- Perjalanan dinas dalam rangka pengambilan contoh di PT Dayana Cipta
- Perjalanan dinas dalam rangka Surveilance II dan Penambahan volume kemasan di PT VPOL Tirta Sejahtera
- Perjalanan dinas dalam rangka Surveilance I di CV Cahaya Lamena
- Perjalanan dinas dalam rangka Surveilance 1 di CV Ake Abadi
- Perjalanan dinas dalam rangka Resertifikasi di PT Multi Nabati Sulawesi
- Perjalanan dinas dalam rangka Surveilance 1 di CV Almalik Mitra Group
- Perjalanan dinas dalam rangka Surveilance 2 di CV Rizky Mulya Debyatarayuda
- Mengikuti Webinar Manajemen Bahan Kimia Laboratorium / SDS di Laboratorium
- Mengikuti webinar Routine Testing of Laboratory Balance

- Mengikuti webinar Menjaga Kualitas Kemurnian Sistem Air dengan Memastikan Performa Pengukuran Konduktivitas dan Ozon
- Mengikuti webinar From Lab to Pilot Scale: Scaling Up Natural Extract Production with Rotary Evaporator

4. Fasilitas dan Pembinaan Industri

Sampai Triwulan I belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Untuk data realisasi output, diambil dari data Monev Kemenkeu (monitoring rincian output).

Realisasi fisik pada Triwulan I dari kegiatan ini adalah:

- Rapat tim optimalisasi
- Pembagian tim kerja pelaksana kegiatan Pemanfaatan Teknologi Industri

5. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan I belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Untuk data realisasi output, diambil dari data Monev Kemenkeu (monitoring rincian output).

Realisasi fisik pada Triwulan I dari kegiatan ini adalah:

- Input data pengadaan di SIRUP.
- Proses pengadaan alat laboratorium lewat e-catalog

2). Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan I umumnya disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:

- Sampai Triwulan I belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan.

- Realisasi fisik tidak dapat terealisasi, hal ini disebabkan karena adanya efisiensi anggaran pada bulan Januari 2025, sehingga kegiatan yang bersumber dari RM sebagian besar diblokir.
- KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan: Belum terlaksananya kegiatan pengadaan meskipun anggaran bersumber dari dana PNBK, yang tidak mengalami blokir, tetapi masih pada tahap administrasi pengadaan.

3). Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan yang direncanakan. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah menyelesaikan kegiatan pengadaan, serta melakukan kegiatan sesuai dengan rencana pada Triwulan II.

2. Kegiatan II: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1. Layanan Dukungan Manajemen Internal

Sampai Triwulan I belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Untuk data realisasi output, diambil dari data Monev Kemenkeu (monitoring rincian output).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah:

- Perhitungan dan pembayaran gaji pokok, tunjangan ASN bulan Januari s.d. Maret 2025 dan THR 2025 ASN.
- Perhitungan dan pembayaran tunjangan kinerja Februari-Maret dan THR, lembur bulan Januari s.d. Maret 2025, uang makan bulan Januari s.d. Februari 2025.

- Pembayaran langganan listrik, Air, telepon dan internet bulan Desember s.d. Februari 2025
- Pembelian bahan untuk perawatan Kantor
- Pembayaran biaya perawatan jaringan/Instalasi Listrik
- Pembayaran biaya menjamu tamu
- Pembayaran biaya keperluan sehari-hari perkantoran
- Pembayaran honorarium pengelola keuangan DIPA, pengelola PNBP, pengelola SAI, pejabat pengadaan barang/jasa, penyimpan dan pengurus BMN bulan Januari s.d Februari 2025.
- Pembayaran honorarium PPNPN bulan Januari s.d Februari dan THR 2025.
- Pelaksanaan pemeliharaan gedung, halaman, peralatan kantor, kendaraan, instalasi air dan jaringan.
- Pembayaran belanja bahan pembelian solar/dexlite untuk perawatan mesin genset kantor.
- Pembayaran barang persediaan untuk kebutuhan kantor.
- Pembayaran langganan koran.
- Pembayaran biaya pengiriman surat dinas dan pembelian meterai.
- Pelaksanaan perjalanan dinas biasa dalam kota maupun luar kota.
- Pelaksanaan rapat pimpinan
- Menyiapkan bahan informasi dan promosi Balai melalui media sosial, website dan brosur.
- Melakukan peliputan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mendukung Tupoksi Balai.
- Melakukan update informasi di website dan media sosial BSPJI Manado.
- Layanan SIL dan Website.
- Perjalanan Dinas Pimpinan

2. Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Sampai Triwulan I belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Untuk data realisasi output, diambil dari data Monev Kemenkeu (monitoring rincian output).

Realisasi fisik dari kegiatan ini adalah survei alat dan meubelair kebutuhan pengadaan .

3. Layanan Manajemen SDM Internal

Sampai Triwulan I belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Untuk data realisasi output, diambil dari data Monev Kemenkeu (monitoring rincian output).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah:

- Mengikuti Webinar Manajemen Bahan Kimia Laboratorium / SDS di Laboratorium
- Mengikuti webinar Routine Testing of Laboratory Balance
- Mengikuti webinar Menjaga Kualitas Kemurnian Sistem Air dengan Memastikan Performa Pengukuran Konduktivitas dan Ozon
- Mengikuti webinar From Lab to Pilot Scale: Scaling Up Natural Extract Production with Rotary Evaporator
- Mengikuti webinar Pembekalan dan Kompetensi Teknis: Penyusun Rencana Kerja Anggaran
- Mengikuti webinar Instrumen Pengawasan Kearsipan Internal UK dan UP Versi Terbaru
- Mengikuti bimtek SIKN JIKN Kemenperin
- Mengikuti Sosialisasi Penyelenggaraan Ujikom Sertifikasi SDM Kearsipan Melalui PNBP Tahun 2025
- Mengikuti Sosialisasi Fitur Baru Srikandi
- Mengikuti webinar Microlearning Awareness Industri 4.0

4. Layanan Manajemen Kinerja Internal

Sampai Triwulan I belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan. Untuk data realisasi output, diambil dari data Monev Kemenkeu (monitoring rincian output).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah:

- Rapat Monitoring Evaluasi TW IV dan evaluasi kegiatan Tahun 2024
- Penyiapan dokumen untuk audit kinerja
- Penyiapan dokumen penilaian SAKIP
- Mengikuti penilaian SAKIP lewat zoom meeting (daring)
- Melakukan revisi DIPA (KPA dan DJA) dan pemutakhiran halaman III DIPA
- Rapat-Rapat pimpinan dan tim kerja yang dilaksanakan secara mingguan/bulanan.
- Rapat evaluasi kegiatan/program dan realisasi anggaran
- Pembuatan SK tim reviu dan penyusun LAK tahun 2024
- Reviu laporan akuntabilitas kinerja tahun 2024 oleh tim reviu
- Menyusun laporan akuntabilitas kinerja tahun 2024
- Menyusun laporan PP. 39 Triwulan IV Tahun 2024
- Menyusun perjanjian kinerja tahun 2025
- Menyusun rencana aksi kegiatan tahun 2025
- Mengumpulkan dan merekapitulasi data capaian seluruh kegiatan bulan Januari-Maret 2025 sebagai bahan untuk monitoring dan evaluasi berkala dan untuk penyusunan Laporan PP 39 Triwulan I TA. 2025.
- Rekonsiliasi internal dan eksternal
- Pengumpulan data dukung penyusunan Laporan Keuangan
- Penyusunan Laporan Keuangan TA 2024 unaudited
- Reviu Laporan Keuangan TA 2024 Audited
- Penyusunan Laporan Keuangan TA 2024 Audited
- Mengikuti webinar Pembekalan dan Kompetensi Teknis: Penyusun Rencana Kerja Anggaran
- Mengikuti webinar Instrumen Pengawasan Kearsipan Internal UK dan UP Versi Terbaru
- Mengikuti bimtek SIKN JIKN Kemenperin
- Mengikuti Sosialisasi Penyelenggaraan Ujikom Sertifikasi SDM Kearsipan Melalui PNBP Tahun 2025
- Mengikuti Sosialisasi Fitur Baru Srikandi

2) Kendala

Kendala realisasi tidak dapat mencapai sasaran sampai Triwulan I umumnya disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:

- Sampai Triwulan I belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan.
- Realisasi fisik tidak dapat terealisasi, hal ini disebabkan karena adanya efisiensi anggaran pada bulan Januari 2025, sehingga kegiatan yang bersumber dari RM sebagian besar diblokir.
- KRO Layanan Sarana dan Prasarana Internal: Belum terlaksananya kegiatan pengadaan meskipun anggaran bersumber dana PNPB, yang tidak mengalami blokir, tetapi masih pada tahap administrasi pengadaan.

3) Tindak Lanjut

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan yang direncanakan. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana pada Triwulan II.

3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.

BSPJI Manado dalam penyusunan laporan pengendalian dan Evaluasi Triwulan I tahun 2024 terdapat hambatan dan kendala, antara lain:

3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja

- a. Tujuan: Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri
 - IKM baru bisa dihitung mulai bulan Maret, ini dikarenakan menunggu link dari Biro Humas yang menangani dan memonitoring hasil survey kepuasan masyarakat. Hal ini menyebabkan jumlah responden yang mengisi kuisioner masih sedikit. Sementara itu, aspek terkait Sesuai *Service Level Agreement* (SLA) dan fasilitas yang ada di BSPJI Manado (Kantin dan Toilet) mendapatkan nilai yang cukup rendah, sehingga menyebabkan nilai IKM belum bisa memenuhi target untuk Triwulan

- l. Selain itu, Layanan Sertifikasi memiliki link sendiri untuk Survei Kepuasan Masyarakat.
- b. Sasaran Kegiatan I: Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional
 - Tidak terdapat kendala pada sasaran ini.
 - c. Sasaran Kegiatan II: Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri
 - Tidak terdapat kendala pada sasaran ini.
 - d. Sasaran Kegiatan III: Terwujudnya SDM yang profesional
 - Tidak terdapat kendala pada sasaran ini.
 - e. Sasaran Kegiatan IV: Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik
 - Belum dilaksanakannya rapat bersama BSKJI terkait penyusunan roadmap pengembangan aplikasi dan integrasi sistem.
 - f. Sasaran Kegiatan V: Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien
 - Tidak terdapat kendala pada sasaran ini.
 - g. Sasaran Kegiatan VI: Terwujudnya akuntabilitas organisasi
 - Tidak terdapat kendala pada sasaran ini.
 - h. Sasaran Kegiatan VII: Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri
 - Tidak terdapat kendala pada sasaran ini.

3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan

- a. Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
 - Sampai Triwulan I belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan.
 - Realisasi fisik tidak dapat terealisasi, hal ini disebabkan karena adanya efisiensi anggaran pada bulan Januari 2025, sehingga kegiatan yang bersumber dari RM sebagian besar diblokir.
 - KRO Sarana Bidang Industri dan Perdagangan: Belum terlaksananya kegiatan pengadaan meskipun anggaran bersumber dari dana PNPB,

yang tidak mengalami blokir, tetapi masih pada tahap administrasi pengadaan.

b. Kegiatan II: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

- Sampai Triwulan I belum ada aplikasi ALKI dan PP39 yang dapat menunjukkan target keuangan per KRO, sehingga tidak dapat dibandingkan antara target dan realisasi keuangan.
- Realisasi fisik tidak dapat terealisasi, hal ini disebabkan karena adanya efisiensi anggaran pada bulan Januari 2025, sehingga kegiatan yang bersumber dari RM sebagian besar diblokir.
- KRO Layanan Sarana dan Prasarana Internal: Belum terlaksananya kegiatan pengadaan meskipun anggaran bersumber dana PNPB, yang tidak mengalami blokir, tetapi masih pada tahap administrasi pengadaan.

3.3. Langkah Tindak Lanjut

3.3.1. Langkah Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perjakin)

- a. Tujuan: Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri
- Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah berkoordinasi dengan Biro Humas untuk mendapatkan Link SKM, namun sementara itu akan menggunakan link SKM Mandiri dari BSPJI Manado. Selain itu akan melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah dibuat untuk Triwulan II.
- b. Sasaran Kegiatan I: Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional
- Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan pada Triwulan II. .
- c. Sasaran Kegiatan II: Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri
- Kegiatan promosi dalam rangka menambah PNPB harus segera dilaksanakan untuk mendapatkan pelanggan baru sesuai dengan target yang telah diberikan. Rencana perbaikan di Triwulan

selanjutnya adalah mengoptimalkan promosi pemasaran untuk meningkatkan visibilitas layanan, melaksanakan rangkaian kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah disusun untuk Triwulan II.

d. Sasaran Kegiatan III: Terwujudnya SDM yang profesional

- Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melaksanakan rangkaian kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah disusun untuk Triwulan II.

e. Sasaran Kegiatan IV: Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik

- Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan koordinasi secara berkala dengan BSKJI terkait proses integrasi sistem layanan, kemudian melaksanakan rangkaian kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah disusun untuk Triwulan II

f. Sasaran Kegiatan V: Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien

- Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melaksanakan rangkaian kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang telah disusun untuk Triwulan II.

g. Sasaran Strategis VI: Terwujudnya akuntabilitas organisasi

- Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan perbaikan serta melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang disusun untuk Triwulan II.

h. Sasaran Strategis VII: Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri

- Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan perbaikan serta melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana aksi yang disusun untuk Triwulan II.

3.3.2. Langkah Tindak Lanjut Pelaksanaan Kegiatan

a. Kegiatan I: Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

- Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana pada Triwulan II.

b. Kegiatan II: Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

- Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana pada Triwulan II.

BAB IV P E N U T U P

Laporan Pengendalian dan Evaluasi pelaksanaan rencana program dan kegiatan pembangunan (PP 39) Triwulan I BSPJI Manado Tahun Anggaran 2025 merupakan salah satu target dan realisasi yang harus dicapai dalam mewujudkan rencana kerja BSPJI Manado selama Tahun 2025. Laporan ini berfokus pada 2 (dua) program dari Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri yakni: Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Dukungan Manajemen.

Pagu BSPJI Manado TA 2025 hasil Revisi 03 dengan nomor : SP DIPA-019.07.2.247246/2025 tanggal 04 Maret 2025, sebesar Rp 11.739.312.000,- Realisasi penggunaan sampai dengan Triwulan I ini sebesar Rp 3,382,857.000,- realisasi keuangan 28,82%. Target PNBPN BSPJI Manado TA 2025 sebesar Rp 1.300.000.000,- dan realisasi penerimaan PNBPN sampai dengan Triwulan I ini sebesar Rp 360,393,728 ,- atau 27,72% dari target.

Pada Triwulan I, target Perkin yang telah tercapai yaitu indikator nilai minimal sistem akuntabilitas instansi pemerintah (SAKIP) satker. Sementara itu untuk indikator lain masih berproses. Realisasi Fisik dari semua indikator untuk Triwulan I mencapai 25%.

Pelayanan Publik BSPJI Manado juga semakin berupaya mengembangkan lingkup pelayanan semakin meningkatkan kapabilitas Laboratorium Pengujian, Laboratorium Kalibrasi dan Lembaga Pemeriksa Halal, serta memperkuat kerja sama dengan instansi/ perusahaan Industri dalam rangka pengembangan usaha Industri lewat Pelatihan dan Pendampingan.

Dalam pencapaian target kegiatan, masih terdapat kendala yang menyebabkan tidak tercapainya target progress fisik kegiatan pada periode Triwulan I, antara lain pada Indikator Indeks Kepuasan masyarakat, monitoring survey masih menunggu link dari Biro Humas untuk disampaikan ke pelanggan. Sementara itu, aspek terkait Sesuai *Service Level Agreement* (SLA) dan fasilitas yang ada di BSPJI Manado (Kantin dan Toilet) mendapatkan nilai yang cukup rendah, sehingga menyebabkan nilai IKM

belum bisa memenuhi target untuk Triwulan I. Pada Indikator Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI, masih sebatas melakukan monitoring sistem karena pihak BSKJI belum mengadakan rapat penyusunan roadmap pengembangan aplikasi dan integrasi sistem hingga akhir Triwulan I.

Untuk triwulan II Tahun 2025, BSPJI Manado berupaya untuk perbaikan dan tindak lanjut untuk mengatasi kendala yang terjadi di Triwulan I, yaitu melakukan koordinasi secara berkala dengan biro humas terkait link kuesioner kepuasan masyarakat, melakukan kegiatan promosi guna menggenjot PNBP, meningkatkan visibilitas layanan, koordinasi dengan BSKJI untuk proses integrasi sistem layanan, serta melaksanakan kegiatan sesuai rencana aksi yang telah disusun.

LAMPIRAN I. Form Rencana Aksi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Rencana Aksi								
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,65	Indeks	25%	<ul style="list-style-type: none">Perencanaan kegiatanPenyusunan kuesioner survei kepuasan masyarakatMelaksanakan Kegiatan Pelayanan jasa TeknisPendistribusian kuesioner kepada pelangganEvaluasi hasil survei kepuasan masyarakat bulan Januari-Maret	50%	<ul style="list-style-type: none">Melaksanakan Kegiatan Pelayanan jasa TeknisPendistribusian kuesioner kepada pelangganEvaluasi hasil survei kepuasan masyarakat bulan April-Juni	75%	<ul style="list-style-type: none">Melaksanakan Kegiatan Pelayanan jasa TeknisPendistribusian kuesioner kepada pelangganEvaluasi hasil survei kepuasan masyarakat bulan Juli-September	100%	<ul style="list-style-type: none">Melaksanakan Kegiatan Pelayanan jasa TeknisPendistribusian kuesioner kepada pelangganEvaluasi hasil survei kepuasan masyarakat bulan Oktober-DesemberPenyusunan laporan survei kepuasan masyarakat
		2	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	410	Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	25%	<ul style="list-style-type: none">Peningkatan pelanggan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan dan bimbingan teknis untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga TW I	50%	<ul style="list-style-type: none">Peningkatan pelanggan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan dan bimbingan teknis untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga TW II	75%	<ul style="list-style-type: none">Peningkatan pelanggan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan dan bimbingan teknis untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga TW III	100%	<ul style="list-style-type: none">Peningkatan pelanggan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan dan bimbingan teknis untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga TW IV
SK.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	70	Persen	25%	<ul style="list-style-type: none">Membentuk tim monitoring SLA (perwakilan Tim Kerja Laboratorium dan Sertifikasi) dan melakukan evaluasi SLA TW I	50%	<ul style="list-style-type: none">Melakukan evaluasi SLA hingga TW II	75%	<ul style="list-style-type: none">Melakukan evaluasi SLA hingga TW III	100%	<ul style="list-style-type: none">Melakukan evaluasi SLA hingga TW IV

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target		Rencana Aksi							
						Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
						Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
		2	Nilai Net Promoter Score (NPS)	20	Nilai	25%	<ul style="list-style-type: none">• Mempelajari survey dan melakukan rapat sosialisasi serta penyampaian ke pelanggan;• Melakukan Evaluasi Triwulan I	50%	<ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan survey NPS dan melakukan evaluasi Triwulan II	75%	<ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan survey NPS dan melakukan evaluasi Triwulan III	100%	<ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan survey NPS dan melakukan evaluasi Triwulan IV
SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	5	Persen	25%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran• Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis yakni kegiatan Pengujian,sertifikasi, pendampingan/pelatihan teknis, kalibrasi serta konsultasi• Melakukan Monitoring dan Evaluasi Capaian PNBP Bulan Januari - Maret	50%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran• Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis yakni kegiatan Pengujian,sertifikasi, pendampingan/pelatihan teknis, kalibrasi serta konsultasi• Melakukan Monitoring dan Evaluasi Capaian PNBP Bulan April - Juni	75%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran• Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis yakni kegiatan Pengujian,sertifikasi, pendampingan/pelatihan teknis, kalibrasi serta konsultasi• Melakukan Monitoring dan Evaluasi Capaian PNBP Bulan Juli - September	100%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran• Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis yakni kegiatan Pengujian,sertifikasi, pendampingan/pelatihan teknis, kalibrasi serta konsultasi• Melakukan Monitoring dan Evaluasi Capaian PNBP Bulan Oktober - Desember
		2	Jumlah hasil layanan jasa industri	1318	Hasil Layanan	25%	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan jenis layanan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan/ bimbingan teknis serta konsultasi untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga Triwulan I	50%	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan jenis layanan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan/ bimbingan teknis serta konsultasi untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga Triwulan II	75%	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan jenis layanan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan/ bimbingan teknis serta konsultasi untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga Triwulan III	100%	<ul style="list-style-type: none">• Peningkatan jenis layanan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan/ bimbingan teknis serta konsultasi untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga Triwulan IV

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target		Rencana Aksi							
						Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
						Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
		3	Nilai Revenue on Asset (RoA)	4,90	Persen	25%	<ul style="list-style-type: none">Melakukan perencanaan kebutuhan pengadaan asetMonitoring nilai ROA berdasarkan realisasi TW I	50%	<ul style="list-style-type: none">Monitoring nilai ROA berdasarkan realisasi TW II	75%	<ul style="list-style-type: none">Monitoring nilai ROA berdasarkan realisasi TW III	100%	<ul style="list-style-type: none">Monitoring nilai ROA berdasarkan realisasi TW IV
SK.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	81,30	Indeks	25%	<ul style="list-style-type: none">Evaluasi capaian nilai IP ASN pegawai hasil pelaporan dari Biro OSDMEvaluasi capaian nilai disiplin pegawai selama tahun 2024Penilaian laporan kinerja pegawai tahun 2024Penyusunan Program PelatihanMelakukan Monitoring absensiPelaksanaan Kegiatan Pengembangan KompetensiPenilaian dan pemberian reward kepada pegawaiPenyusunan SKP Tahunan dan Pembuatan Laporan Evaluasi Kinerja/SKP Triwulan I (Januari - Maret 2025)Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan Januari - MaretRekapitulasi dan Evaluasi pelaksanaan pengembangan SDM Januari-Maret	50%	<ul style="list-style-type: none">Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan April – JuniEvaluasi kedisiplinan pegawai bulan Januari-MaretUpdate data di aplikasi MYASNPelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDMPenyusunan SKP dan Pembuatan Laporan Evaluasi Kinerja/SKP Triwulan II (April-Juni 2025)Rekapitulasi dan Evaluasi pelaksanaan pengembangan SDM April-Juni	75%	<ul style="list-style-type: none">Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan Juli – SeptemberEvaluasi kedisiplinan pegawai bulan April-JuniUpdate data di aplikasi MYASNPelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDMPenyusunan SKP dan Pembuatan Laporan Evaluasi Kinerja/SKP Triwulan III (Juli-September 2025)Rekapitulasi dan Evaluasi pelaksanaan pengembangan SDM Juli-September	100%	<ul style="list-style-type: none">Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan Oktober – DesemberEvaluasi kedisiplinan pegawai bulan Juli-SeptemberUpdate data di aplikasi MYASN.Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDMPenyusunan SKP dan Pembuatan Laporan Evaluasi Kinerja/SKP Triwulan IV (Oktober-Desember 2025)Rekapitulasi dan Evaluasi pelaksanaan pengembangan SDM Oktober-Desember

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target		Rencana Aksi							
						Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
						Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
SK.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20	Persen	25%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan rapat penyusunan roadmap pengembangan aplikasi dan integrasi dengan sistem BSKJI• Monitoring Sistem Triwulan I	50%	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan aplikasi dan integrasi dengan sistem BSKJI• Monitoring sistem Triwulan II	75%	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan aplikasi dan integrasi dengan sistem BSKJI• Monitoring Sistem Triwulan III	100%	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan aplikasi dan integrasi dengan sistem BSKJI• Monitoring sistem Triwulan IV
		2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	80	Persen	25%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan rapat penyusunan roadmap pengembangan IT Balai	50%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan tindak lanjut dan monitoring pada pemenuhan penerapan SPBE untuk Tw II	75%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan tindak lanjut dan monitoring pada pemenuhan penerapan SPBE untuk Tw III	100%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan tindak lanjut dan monitoring pada pemenuhan penerapan SPBE untuk Tw IV• Menyusun perencanaan kegiatan terkait penerapan SPBE untuk Tahun 2027
		3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	3,50	Indeks	25%	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik• Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik	50%	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik• Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik	75%	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik• Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik	100%	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik• Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik• Penilaian/evaluasi layanan publik• Penyusunan laporan indeks layanan publik

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target		Rencana Aksi							
						Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
						Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10	11	12
SK.5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	50	Persen	25%	<ul style="list-style-type: none">• Pengumpulan bukti dan laporan kegiatan TA 2024• Melengkapi dokumen dengan data dukung yang dipersyaratkan	50%	<ul style="list-style-type: none">• Mempersiapkan bahan audit kinerja sesuai lokus yang diminta• Pelaksanaan audit (Tentative)• Penyiapan bahan tindak lanjut dari audit kinerja• Koordinasi dengan tim kerja kegiatan terkait pemenuhan dokumen tindak lanjut yang disarankan	75%	<ul style="list-style-type: none">• Pemenuhan dokumen tindak lanjut audit kinerja• Penyusunan matrik tindak lanjut• Pengiriman dokumen tindak lanjut audit kinerja• Monitoring progress dokumen tindak lanjut audit kinerja	100%	<ul style="list-style-type: none">• Monitoring progress dokumen tindak lanjut audit kinerja• Evaluasi atas kegiatan pemeriksaan itjen
		2	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	60,10	Nilai	25%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan rapat evaluasi TA 2024 dan penyiapan pengawasan kearsipan Triwulan I;• Pengelolaan Arsip	50%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan rapat evaluasi dan penyiapan pengawasan kearsipan Triwulan II;• Pengelolaan Arsip	75%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan rapat evaluasi dan penyiapan pengawasan kearsipan Triwulan III;• Pengelolaan Arsip	100%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan rapat evaluasi dan penyiapan pengawasan kearsipan Triwulan IV;• Pengelolaan Arsip

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Rencana Aksi								
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
SK.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	79,50	Nilai	25%	<ul style="list-style-type: none">• Penyusunan Laporan PP 39 TW IV Tahun 2024• Penyusunan LAK Tahun 2024• Rapat movev, Penyusunan Rencana Aksi, Rencana Kegiatan dan rencana Penarikan dana• Penyusunan dan penetapan Perkin 2025• Rapat koordinasi program• Penyusunan angka dasar tahun 2026 dan input KRISNA• Penyusunan Renja, Renkin• Penilaian SAKIP• Penyampaian laporan capaian output Januari-Februari;• Monitoring Capaian Kinerja Bulanan di Triwulan I	50%	<ul style="list-style-type: none">• Penyusunan laporan PP 39 TW I tahun 2025• Penyampaian laporan capaian output Maret-Mei• Rapat movev• Penyusunan dan pembahasan KAK dan RAB Tahun 2026• Penyampaian dan pembahasan KAK dan RAB tahun 2026 kepada BSKJI• Monitoring Capaian Kinerja Bulanan di Triwulan II	75%	<ul style="list-style-type: none">• Penyusunan laporan PP 39 TW II tahun 2025• Penyampaian laporan capaian output Juni-Agustus• Rapat movev• Perbaikan KAK dan RAB Tahun 2026• Reviu atas usulan anggaran Tahun 2026• Perbaikan usulan anggaran Tahun 2026 hasil reviu• Tindak lanjut atas hasil penilaian SAKIP• Monitoring Capaian Kinerja Bulanan di Triwulan III	100%	<ul style="list-style-type: none">• Penyusunan laporan PP 39 TW III tahun 2025• Penyampaian laporan capaian output September-November• Rapat movev• Review Renstra• Monitoring Capaian Kinerja Bulanan di Triwulan IV• Persiapan dokumen untuk Laporan Kinerja Tahun 2025.
		2	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94	Nilai	25%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan perencanaan Halaman III DIPA dan realisasi keuangan TW 1• Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA• Monitoring capaian IKPA	50%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan perencanaan Halaman III DIPA dan realisasi keuangan TW II• Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA• Monitoring capaian IKPA	75%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan perencanaan Halaman III DIPA dan realisasi keuangan TW III• Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA• Monitoring capaian IKPA	100%	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan perencanaan Halaman III DIPA dan realisasi keuangan TW IV• Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA• Monitoring capaian IKPA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
SK.7	Meningkatnya penggunaan produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	1 Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	83 Persen	25%	<ul style="list-style-type: none"> • Memetakan pagu kegiatan yang akan mendukung pencapaian target persentase TKDN • Penginputan SIRUP & Pengumumannya • Koordinasi pejabat pengadaan dengan PPK terkait rencana pengadaan Alat Pengolah Data dan Peralatan laboratorium • Penentuan spesifikasi teknis yang dapat mengakomodir penggunaan produk TKDN • Proses pengadaan melalui E-Purchasing/E-Katalog/Pengadaan langsung • Pengadaan belanja modal. • Evaluasi dan rekapitulasi capaian realisasi penggunaan TKDN TW I 	50%	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan belanja modal • Evaluasi dan rekapitulasi capaian realisasi penggunaan TKDN TW II 	75%	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan belanja modal • Evaluasi dan rekapitulasi capaian realisasi penggunaan TKDN TW III 	100%	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan belanja modal • Evaluasi rekapitulasi capaian realisasi penggunaan TKDN TW IV


LAMPIRAN 2. FORM REALISASI RENCANA AKSI TRIWULAN I TA. 2025

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut	Target Penyelesaian Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Meningkat nya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3.65	Indeks	3.58	98.08%	25	25	- Perencanaan kegiatan - Penyusunan kuesioner survei kepuasan masyarakat - Melaksanakan Kegiatan Pelayanan jasa Teknis - Pendistribusia n kuesioner kepada pelanggan - Evaluasi hasil survei kepuasan masyarakat bulan Januari- Maret	B1: Perencanaan Kegiatan TA 2025, Melaksanaka n Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis, Pendistribusi an Kuisi oner Kepada Pelanggan B2: Melaksanaka n Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis, Pendistribusi an Kuisi oner Kepada Pelanggan B3: Melaksanaka n Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis, Pendistribusi an Kuisi oner Kepada Pelanggan, evaluasi dan Perhitungan IKM Bulan Januari - Maret 2025 Nilai Indeks Kepuasan	Data baru diperoleh Maret, pelangga n kurang terinfo terkait SLA dan fasilitas	Evaluasi , (SLA diturunka n, menginfo rmasikan terkait sarana yg dimiliki unit kerja)	Seluruh Tim Kerja	April - Juni

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut	Target Penyelesaian Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
									Masyarakat TW I : 3,58 (Sangat Baik)				

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut	Target Penyelesaian Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	410	Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	182	44.39%	25	25	- Peningkatan pelanggan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan dan bimbingan teknis untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga TW I	B1: Melakukan kegiatan Pelayanan Jasa teknis, monitoring Jumlah hasil Layanan jasa B2: Melakukan kegiatan Pelayanan Jasa teknis, monitoring Jumlah hasil Layanan jasa B3: Melakukan kegiatan Pelayanan Jasa teknis, monitoring Jumlah hasil Layanan jasa Jumlah Perusahaan/ Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi yang memanfaatkan Layanan Jasa Industri: 182			Seluruh Tim Kerja	April - Juni

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut	Target Penyelesaian Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	70	Persen	100	142.80%	25	25	- Membentuk tim monitoring SLA (perwakilan Tim Kerja Laboratorium dan Sertifikasi) dan melakukan evaluasi SLA TW I	B1: Evaluasi SLA Bulan Januari B2: Pembentukan Tim Monitoring SLA; Evaluasi SLA Bulan Februari B3: Evaluasi SLA Bulan Maret Evaluasi SLA TW I: 100 Persen			Seluruh Tim Kerja	April - Juni
	Nilai Net Promoter Score (NPS)	20	Nilai	50	250.00%	25	25	- Mempelajari survey dan melakukan rapat sosialisasi serta penyampaian ke pelanggan;- Melakukan Evaluasi Triwulan I	B1: Rapat Persiapan Kegiatan, Sosialisasi ke pelanggan, Evaluasi NPS Januari.B2: Sosialisasi ke pelanggan, Evaluasi NPS FebruariB3: Sosialisasi ke pelanggan, Evaluasi NPS Maret Nilai Net Promoter Score TW I: 50			Seluruh Tim Kerja	April - Juni

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut	Target Penyelesaian Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	5	Persen			25	25	- Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran - Melakukan kegiatan pelayanan jasa teknis yakni kegiatan Pengujian,sertifikasi, pendampingan/pelatihan teknis, kalibrasi serta konsultasi - Melakukan Monitoring dan Evaluasi Capaian PNBP Bulan Januari - Maret	B1: Melakukan Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis, Monev Capaian PNBP Januari B2: Melakukan Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis, Monev Capaian PNBP Februari B3: Melakukan Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis, Monev Capaian PNBP Maret Capaian PNBP TW I 2025: Rp360.393.728 (27,72%) 			Seluruh Tim Kerja	April - Juni

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut	Target Penyelesaian Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Jumlah hasil layanan jasa industri	1318	Hasil Layana n	474	35.96%	25	25	- Peningkatan jenis layanan layanan sertifikasi produk, pengujian, kalibrasi, pembinaan/ bimbingan teknis serta konsultasi untuk selanjutnya dimonitoring data jumlah hasil layanan jasa industri hingga Triwulan I	B1: Melakukan Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis, Monitoring Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri Januari B2: Melakukan Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis, Monitoring Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri Februari B3: Melakukan Kegiatan Pelayanan Jasa Teknis, Monitoring Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri Maret Jumlah hasil Layanan Jasa Industri TW I: 474 Hasil Layanan (35,96%)			Seluruh Tim Kerja	April - Juni

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut	Target Penyelesaian Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Nilai Revenue on Asset (RoA)	4.90	Persen			25	25	- Melakukan perencanaan kebutuhan pengadaan aset - Monitoring nilai ROA berdasarkan realisasi TW I	B1: Penyusunan dan penginputan perencanaan kebutuhan pengadaan aset pada aplikasi SIRUP B2: Monitoring nilai ROA B3: Monitoring nilai ROA			TU	April - Juni

Terwujudnya SDM yang profesional	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	81.30	Indeks			25	25	- Evaluasi capaian nilai IP ASN pegawai hasil pelaporan dari Biro OSDM- Evaluasi capaian nilai disiplin pegawai selama tahun 2024- Penilaian laporan kinerja pegawai tahun 2024- Penyusunan Program Pelatihan- Melakukan Monitoring absensi- Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi- Penilaian dan pemberian reward kepada pegawai- Penyusunan SKP Tahunan dan Pembuatan Laporan Evaluasi Kinerja/SKP Triwulan I (Januari - Maret 2025)- Rekapitulasi data kedisiplinan pegawai bulan Januari - Maret- Rekapitulasi dan Evaluasi	B1: Penyusunan SKP Tahunan dan Triwulan, Evaluasi Capaian Nilai IP ASN, Evaluasi Capaian Nilai Disiplin, Evaluasi SKP TA 2024, Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi, Monitoring AbsensiB2: Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi, Monitoring AbsensiB3: Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi, Monitoring Absensi		Seluruh Pegawai	April - Juni
----------------------------------	------------------------------------	-------	--------	--	--	----	----	--	---	--	-----------------	--------------

								pelaksanaan pengembangan SDM Januari-Maret					
--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut	Target Penyelesaian Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20	Persen			25	20	- Melakukan rapat penyusunan roadmap pengembangan aplikasi dan integrasi dengan sistem BSKJI - Monitoring Sistem Triwulan I	B1: Monitoring Sistem B2: Monitoring Sistem B3: Monitoring Sistem	BSKJI belum mengadakan rapat penyusunan roadmap pengembangan aplikasi dan integrasi sistem.	Koordinasi terkait integrasi sistem	TU	April - Juni
	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	80.00	Persen			25	25	- Melakukan rapat penyusunan roadmap pengembangan IT Balai	B1: - B2: - B3: Rapat penyusunan roadmap pengembangan IT BSPJI Manado			TU	April - Juni
	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	3.5	Indeks			25	25	- Pelaksanaan dan peningkatan aspek layanan publik - Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik	B1: Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik B2: Pemeliharaan dan pengembangan sarana/prasarana layanan publik			Tim PJI dan TU	April - Juni

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut	Target Penyelesaian Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
									B3: Pemeliharaaa n dan pengembang an sarana/prasar ana layanan publik				
Tercapainy a pengawas an internal yang efektif dan efisien	Rekomenda si hasil pengawasan internal telah ditindaklanj uti oleh Satker	50	Persen			25	25	- Pengumpulan buktidan laporan kegiatan TA 2024- Melengkapi dokumen dengan data dukung yang dipersyaratkan	B1:B2: Pengumpula n dokumen dan data dukung TA 2024B3: Pengumpula n dokumen dan data dukung TA 2024			TU	April - Juni
	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	60.10	Nilai			25	25	- Melakukan rapat evaluasi TA 2024 dan penyiapan pengawasan kearsipan Triwulan I; - Pengelolaan Arsip	B1: Pengelolaan arsip, Surat, dan kegiatan terkait Arsip B2: Pengelolaan arsip, Surat, dan kegiatan terkait Arsip B3: Pengelolaan arsip, Surat, dan kegiatan terkait Arsip			TU	April - Juni

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut	Target Penyelesaian Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Terwujudnya akuntabilitas organisasi	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	79.50	Nilai	82.70	104%	25	25	- Penyusunan Laporan PP 39 TW IV Tahun 2024 - Penyusunan LAK Tahun 2024 - Rapat monev, Penyusunan Rencana Aksi, Rencana Kegiatan dan rencana Penarikan dana - Penyusunan dan penetapan Perkin 2025 - Rapat koordinasi program - Penyusunan angka dasar tahun 2026 dan input KRISNA - Penyusunan Renja, Renkin - Penilaian SAKIP - Penyampaian laporan capaian output Januari-Februari;	B1: Penyusunan Laporan PP 39 , LAK 2024, Rapat Monev, Penyusunan Perkin, Renja dan Renkin B2: Penginputan Krisna, Penetapan Perkin 2025 B3: Penilaian SAKIP, Monitoring Capaian Kinerja TW I Nilai SAKIP BSPJI Manado TA 2024: 82,70			TU	April - Juni

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut	Target Penyelesaian Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
								- Monitoring Capaian Kinerja Bulanan di Triwulan I					

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut	Target Penyelesaian Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94.00	Nilai	99.08	105.40%	25	25	- Melakukan perencanaan Halaman III DIPA dan realisasikueu gan TW 1- Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA- Monitoring capaian IKPA	BI: Melakukan perencanaan Halaman III DIPA; Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA; Monitoring capaian IKPAB2: Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA; Monitoring capaian IKPAB3: Revisi dan pemutakhiran Halaman III DIPA; Monitoring capaian IKPA Nilai IKPA BSPJI Manado hingga Triwulan I 2025: 99,08			TU	April - Juni
Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang	83.00	Persen	89.05	107.28%	25	25	- Memetakan pagu kegiatan yang akan mendukung pencapaian target persentase TKDN	BI: Melakukan kegiatan belanja, Evaluasi realisasi penggunaan TKDN			TU	April - Juni

Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan I				Kendala	Tindak Lanjut	Penanggung Jawab Tindak Lanjut	Target Penyelesaian Tindak Lanjut
						% Fisik		Kegiatan					
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi				
2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
menunjan g produktivit as Industri	dan/atau jasa pemerintah							- Penginputan SIRUP & Pengumuman nya - Koordinasi pejabat pengadaan dengan PPK terkait rencana pengadaan Alat Pengolah Data dan Peralatan laboratorium - Penentuan spesifikasi teknis yang dapat mengakomodi r penggunaan produk TKDN - Proses pengadaan melalui E- Purchasing/E- Katalog/Penga daan langsung - Pengadaan belanja modal. - Evaluasi dan rekapitulasi capaian realisasi penggunaan TKDN TW I	B2: Melakukan kegiatan belanja, Evaluasi realisasi penggunaan TKDN B3: Melakukan kegiatan belanja, Evaluasi realisasi penggunaan TKDN Capaian Persentase penggunaan Produk dalam negeri dalam pengadaan barang/ jasa TW I: 89,05 %				

FORM MONITORING KEPEGAWAIAN
DATA PELATIHAN YANG TELAH DIIKUTI
PERIODE : Januari-Maret 2025

Bulan Januari 2025

No	Nama	Judul Kegiatan	Jenis Kegiatan (Webinar/IHT/Diklat/ Pelatihan/ Sosialisasi/FGD/Wo rkshop)	Penyelengga ra	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah JP
1	Jalmi Sulistyorini	Sosialisasi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 23 Tahun 2020	Webinar	PT Mulia Abadi Instrumindo	17 Januari 2025	3
		Manajemen Bahan Kimia Laboratorium / SDS di Laboratorium	Webinar	PT Cita Mutu Gemilang	19 Januari 2025	2.5

Bulan Februari 2025

No	Nama	Judul Kegiatan	Jenis Kegiatan (Webinar/IHT/Dikla t/Pelatihan/ Sosialisasi/FGD/W orkshop)	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah JP
1	Yustin	Ngobrol Bareng : Teknik Sampling Kebisingan	Webinar	Total Elviro Solusindo	13 Februari 2025	2
		Routine Testing of Laboratory Balance	Webinar	PT. Mettler Toledo Indonesia	20 Februari 2025	2
		Menjaga Kualitas Kemurnian Sistem Air dengan Memastikan Performa Pengukuran Konduktivitas dan Ozon	Webinar	PT. Mettler Toledo Indonesia	27 Februari 2025	2
2	Masmuliadi	From Lab to Pilot Scale: Scaling Up Natural Extract Production with Rotary Evaporator	Webinar	PT. Buchi Indonesia	26 Februari 2025	2
3	Kolinug Reffan Yurgeny	Ngobrol Bareng : Teknik Sampling Kebisingan	Webinar	Total Elviro Solusindo	13 Februari 2025	2
		Routine Testing of Laboratory Balance	Webinar	PT. Mettler Toledo Indonesia	20 Februari 2025	2

		Menjaga Kualitas Kemurnian Sistem Air dengan Memastikan Performa Pengukuran Konduktivitas dan Ozon	Webinar	PT. Mettler Toledo Indonesia	27 Februari 2025	2
4	Wajtahida	Routine Testing of Laboratory Balance	Webinar	PT. Mettler Toledo Indonesia	20 Februari 2025	2
		From Lab to Pilot Scale: Scaling Up Natural Extract Production with Rotary Evaporator	Webinar	PT. Buchi Indonesia	26 Februari 2025	2
5	Jalmi Sulistyorini	Ngobrol Bareng : Teknik Sampling Kebisingan	Webinar	PT. Total Elviro Solusindo	13 Februari 2025	2
		Routine Testing of Laboratory Balance	Webinar	PT. Mettler Toledo Indonesia	20 Februari 2025	2
		Menjaga Kualitas Kemurnian Sistem Air dengan Memastikan Performa Pengukuran Konduktivitas dan Ozon	Webinar	PT. Mettler Toledo Indonesia	27 Februari 2025	2
6	Yunita Filia Assah	Digital Mindset Government Transformation Academy Digital Talent Scholarship 2025	Pelatihan Online	Pusat Pengembangan Aparatur Komdigi	5-17 Februari 2025	25
		Microlearning Konsep Dasar Industri Hijau	Microlearning	Pusat Pembinaan, Pendidikan, dan Pelatihan SDM Aparatur Kementerian Perindustrian	14 Februari 2025	2
7	Erika Sepaliga Kalangi	Bimbingan dan Konsultasi SDM Kearsipan	Sosialisasi	ANRI	25 Februari 2025	5

Bulan Maret 2025

No	Nama	Judul Kegiatan	Jenis Kegiatan (Webinar/IHT/Diklat/ Pelatihan/ Sosialisasi/FGD/Workshop)	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah JP
1	Sjamsiwarni Reny Sajrif	Produktif dalam Efisiensi Melalui Operational Excellence guna Menjaga dan meningkatkan Kontribusi Jasa Industri dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional	Webinar	Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri	12 Maret 2025	2
2	I Made Dharmawan	Pembekalan dan Kompetensi Teknis: Penyusun Rencana Kerja Anggaran	Webinar	Pusdiklat Anggaran dan Perbendaharaan, Kementerian Keuangan	20 Maret 2025	3
3	Yunita Filia Assah	Microlearning Awareness Industri 4.0	Microlearning	Pusat Pembinaan, Pendidikan, dan Pelatihan SDM Aparatur Kementerian Perindustrian	21 Maret 2025	2
4	Jotam Malatja	SIKN JIKN Kemenperin	Bimbingan Teknis	Biro Umum Kemenperin	13-14 Maret 2025	7
		Instrumen Pengawasan Kearsipan Internal UK dan UP Versi Terbaru	Webinar	Biro Umum Kemenperin	24 Maret 2025	4
5	Erika Sepaliga Kalangi	Sosialisasi Fitur Baru Srikandi	Sosialisasi	Biro Umum Kemenperin	7 Maret 2025	3
		Bimbingan Teknis SIKN JIKN	Bimbingan Teknis	Biro Umum Kemenperin	13-14 Maret 2025	7
		Sosialisasi Penyelenggaraan Ujikom Sertifikasi SDM Kearsipan Melalui PNPB Tahun 2025	Sosialisasi	ANRI	20 Maret 2025	5
		Instrumen Pengawasan Kearsipan Internal UK	Webinar	Biro Umum Kemenperin	24 Maret 2025	4

		dan UP Versi Terbaru				
6	Henry Pajow	Webinar Produktif dalam Efisiensi melalui Operational Excellence Guna Menjaga dan Meningkatkan Kontribusi Jasa Industri dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional	Webinar	Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri, BSKJI, Kemenperin	12 Maret 2025	3

DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT
PERIODE : Januari-Maret 2025

NO.	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN
1	Jonlry Kaudis	II/c	II/d

DATA PEGAWAI YANG DIJATUHI HUKUMAN DISIPLIN
PERIODE : Januari-Maret 2025

NO.	NAMA	PELANGGARAN	JENIS HUKUMAN DISIPLIN
1.			

DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI
PERIODE : Januari-Maret 2025

NO.	NAMA	PENEMPATAN/JABATAN LAMA	PENEMPATAN/JABATAN BARU
1.			

DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN
PERIODE : Januari-Maret 2025

NO.	NAMA	TMT. PENSIUN

REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU
PERIODE : Januari-Maret 2025

NO.	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Pembina Industri	Pembina Industri Pertama	3
		Pembina Industri Muda	6
		Pembina Industri Madya	3
2	Perekayasa	Perekayasa Madya	2
		Perekayasa Muda	1
3	AMMI	Asesor Manajemen Mutu Industri Ahli Pertama	4
		AMMI Ahli Muda	1
4	PMB	PMB ahli pertama	7
		PMB Ahli Muda	1
		PMB ahli madya	1
		PMB Penyelia	1
		PMB Terampil	10

5	Analisis Anggaran	Analisis Anggaran Ahli Muda	1
6	Pranata Humas	Pranata Humas Ahli Muda	1
7	APKAPBN	Ahli Pertama	1
8	Pranata Keuangan APBN	Pranata Keuangan APBN Terampil	1
9	Arsiparis	Arsiparis Ahli Pertama	1 (PPPK)
10	Pranata Komputer	Pranata Komputer Ahli Pertama	1 (PPPK)

REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PERIODE : Januari-Maret 2025

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1	SLTA	3
	D-I	1
2	D-III	12
3	S1	27 (2 PPPK)
4	S2	11
5	S3	1

DATA PENGADUAN/KELUHAN MASYARAKAT
PERIODE : Oktober-Desember 2024

NO.	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-	-

DATA PENANGANAN GRATIFIKASI
PERIODE : Januari-Maret 2025

NO.	NAMA INSTANSI	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-	-

DATA PENANGANAN WHISTLEBLOWING
PERIODE : Januari-Maret 2025

NO.	URAIAN	TINDAK LANJUT
1.	-	-

DATA PRESTASI
PERIODE : Januari-Maret 2025

NO.	INSTANSI PEMBERI PENGHARGAAN	URAIAN PENGHARGAAN
1.	-	-

DATA PERUNDANGAN YANG DISUSUN
PERIODE : Januari-Maret 2025

NO.	NAMA PERATURAN	NO PERATURAN	RUANG LINGKUP
1.	-	-	-